

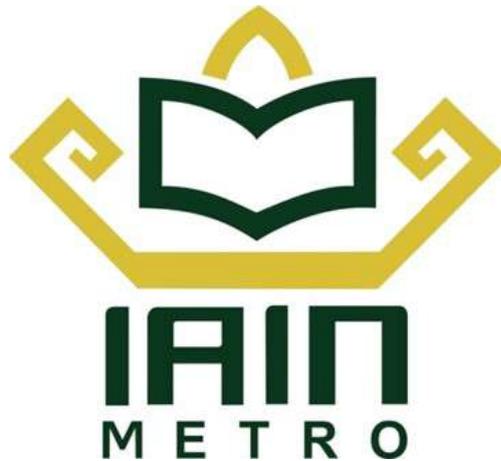
SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
MIM TULUSREJO**

Oleh :

ANI SETIASIH

NPM. 1901031010



Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024 M

**PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
MIM TULUSREJO**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Serta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Oleh:

Ani Setiasih

1901031010

Pembimbing: Nurul Afifah, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIM TULUS REJO

Nama : Ani Setiasih

NPM : 1901031010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Oktober 2023
Pembimbing,


Nurul Afifah / M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ani Setiasih
NPM : 1901031010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III MIM TULUSREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, S.Si. M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Mei 2024
Dosen Pembimbing,

Nurul Affah, M.Pd
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B- 3563 / In. 28.1 / D / PP. 00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
MIM TULUSREJO**, yang disusun Oleh: Ani Setiasih, NPM : 1901031010, Prodi :
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/20 Mei 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I.

(.....)

Penguji I : Suhendi, M.Pd

(.....)

Penguji II : Firma Andrian, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd.

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ay

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MIM TULUSREJO

OLEH :

ANI SETIASIH

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di MIM Tulusrejo sesuai dengan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 16 mei 2023, pembelajaran matematika berjalan secara konvensional sehingga matematika dianggap menjadi mata pelajaran yang sulit, serta membosankan. Maka dari itu, penggunaan media tangga pintar dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran matematika supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yang bersifat pre-eksperimental dengan jenis one group pretest dan posttest dengan sampel kelas III berjumlah 16 siswa, 10 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di dusun 3 Desa Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,033 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 2,278$ dan $t_{tabel} = 1,746$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo. Penelitian ini juga diperkuat dengan uji N-Gain score dengan hasil 0,7932 dengan nilai efektifitas tinggi artinya secara signifikan adanya pengaruh penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo.

Kata Kunci : Matematika, Media Tangga Pintar, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Setiasih
NPM : 1901031010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Ani Setiasih
NPM. 1901031010

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ
الَّذِي أَتَقَضَّىٰ
ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ
الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۖ

Artinya :

“Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, dan Kami telah menghilangkan dari padamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu? Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu, Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”¹

¹ al-Quran surah. Al-Insyirah 94:1-8

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepala allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta hati yang ikhlas terhadap perjuangan yang telah dilakukan penulis untuk menggapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapakku (Sartono), Ibuku tersayang (Supriyati) dan nenekku yang terkasih (Mbah Parinah) yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan support serta motivasi yang tiada putusnya, ucapan terimakasih atas do'a kesabaran dan dukungannya selama ini. Semoga Allah swt membalas semua dengan kebaikan-kebaikan dan keberkahan serta Allah mudahkan setiap langkah bapak dan ibu. aamiin
2. Kepada saudara-saudaraku (Anang Setiadi, Fatmawati, Zasna Anafa Agustina, Dedi Erva Rega, dan Lasri Utami) yang selalu memberikan semangat, arahan, dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman dan sahabat khususnya keluarga besar PGMI D angkatan 19 serta sahabat dari berbagai jurusan di IAIN Metro yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan informasi-informasi terkait perkuliahan

Semoga Allah SWT membalas semua dengan kebaikan dan memberikan kemudahan kepada pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini, aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT berikan dengan begitu peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIM Tulusrejo”. Skripsi ini ditulis guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Strata 1 program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung guna sidang Munaqosyah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti sangat bersyukur dan berterimakasih telah mendapat bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjuru, dengan begitu peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nurul Afifah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Ibu Guru beserta staf MIM Tulusrejo yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penelitian skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, Agustus 2023



Ani Setiasih

NPM. 1901031010

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar Siswa	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
B. Media Pembelajaran Tangga Pintar	19
1. Pengertian Media Pembelajaran	19

2. Fungsi Media Pembelajaran	21
3. Pengertian Media Tangga Pintar.....	22
4. Langkah-Langkah Penggunaan Tangga Pintar	23
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Tangga Pintar	24
C. Materi Matematika di SD/MI	26
D. Kerangka Konseptual Pengaruh Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	27
E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
a. Profil MIM Tulusrejo Lampung Timur	50
b. Sejarah Berdirinya MIM Tulusrejo Lampung Timur.....	54
c. Visi an Misi	55
d. Tujuan	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
3. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Presentase Tuntas Tidak Tuntas Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas III MIM Tulusrejo	2
Tabel 2.1 Daftar Indikator Operasional Kognitif	14
Tabel 2.2 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	16
Table 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	28
Table 3.1 Jumlah Siswa Kelas III MIM Tulusrejo	34
Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Data dan Instrumen.....	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIM Tulusrejo	38
Tabel 3.4 Lembar Observasi	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pretest dan Posttest	41
Table 3.7 Tingkat Reliabilitas	42
Table 3.8 Data Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	43
Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda	44
Table 3.11 Hasil Uji Daya Beda	45
Tabel 3.12 Kriteria Pengujian N-Gain	48
Table 4.1 Data Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2023/2024.....	51
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Siswa (3 Tahun Terakhir).....	51
Tebel 4.3 Hasil Pretest dan Posttest	57
Tabel 4.4 Uji Normalitas <i>Sapiro Wilk</i>	59
Table 4.5 Uji Komparasi <i>Coefficient</i>	60
Table 4.6 Uji Hipotesis <i>Independent Samples Test</i>	60
Tabel 4.7 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	61
Tabel 4.8 Uji <i>Descriptive Statistics</i>	61
Tabel 4.9 Lembar Observasi Guru	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Rancangan Tangga Pintar.....	26
Gambar 1.2 Mapping Maps Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Denah Lokasi MI Muhammadiyah Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	50
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Tulusrejo	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin PraSurvey	74
2. Surat Balasan Izin PraSurvey.....	75
3. Surat Bimbingan Skripsi	76
4. Surat Tugas <i>Research</i>	77
5. Surat Izin <i>Research</i>	78
6. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	79
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	80
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	81
9. <i>Outline</i>	82
10. Alat Pengumpulan Data	85
11. Hasil pretest kelas III MIM Tulusrejo.....	115
12. Hasil posttest kelas III MIM Tulusrejo	116
13. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	117
14. Hasil Turnitin	122
15. Hasil Dokumentasi.....	124
16. Daftar Riwayat Hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Matematika di SD/MI mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran Matematika di SD/MI adalah untuk: a) Menumbuh kembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, b) Menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan Matematika, c) Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut di SLTP atau Madrasah Tsanuwiyah, d) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin. Dari penjelasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa pembelajaran matematika menumbuhkan keterampilan berhitung sebagai bekal untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Pada kenyataannya matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami hanya dalam satu pertemuan. Biasanya dalam satu materi khusus disajikan secara mendalam dan berulang. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang ditakuti, menyeramkan, dan membosankan bagi siswa, bahkan terdapat orang yang phobia terhadap pembelajaran matematika. Adanya persepsi tersebut yang dirasakan sebagian siswa akan menghambat jalannya proses pembelajaran Matematika itu sendiri.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan tanggal 16 Mei 2023 dengan Bapak Prayoga selaku wali kelas III di MIM Tulusrejo diperoleh informasi

bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah, hal ini terlihat dari 16 Siswa hanya 5 siswa yang mendapat nilai ulangan harian di atas KKM sementara sisanya mendapatkan nilai dibawah KKM.² Besaran KKM di MIM Tulusrejo adalah 65.

Tabel. 1.1
Presentase Tuntas Tidak Tuntas Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas III MIM Tulusrejo

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
	Tuntas	5	31,25 %
	Tidak Tuntas	11	68,75%

Hasil observasi peneliti saat pra survey, pembelajaran di kelas telah dilakukan dan berjalan dengan baik. Dimana terjalinnya komunikasi 2 arah antara guru dan siswa pada masa pembelajaran berlangsung. Namun ada beberapa hal yang menghambat berlangsungnya pembelajaran, yakni pembelajaran yang dilakukan dengan metode dan model yang sama setiap harinya yang menyebabkan siswa merasa bosan. Pembelajaran matematika dilakukan dengan media pembelajaran yang terbatas. Banyak siswa yang masih merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika di kelas. Hal ini juga membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran karena hanya menjadi penerima materi tanpa adanya hal baru yang bisa untuk diekslore.

Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas terkhusus untuk mata pelajaran matematika masih tergolong jarang menggunakan media pembelajaran, bahkan nyaris tidak menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema yang dipelajari, sehingga pembelajaran dilakukan secara verbal

² Observasi awal di MIM Tulusrejo, pada tanggal 16 Mei 2023

(metode ceramah). Observasi tersebut penulis juga mendapatkan beberapa permasalahan yaitu rendahnya rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, yang diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Mata Pelajaran Matematika. Serta kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang bersifat tahan lama dan dapat dipakai untuk beberapa materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas 3 MIM Tulusrejo perlu adanya perbaikan proses pembelajaran agar hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik, salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki masalah tersebut adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga matematika tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan lagi.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiya. Sebab dengan menggunakan media pembelajaran proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik sehingga stimulus dapat diproses dengan berbagai indra. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi maka, kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Tangga

Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Mim Tulusrejo”. Media tangga pintar dipilih sebab dari beberapa penelitian terdahulu dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika pada materi satuan jarak. Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa aktif di kelas meskipun menyita waktu dan tenaga dalam proses pembuatan maupun pelaksanaannya.

Peneliti memilih MIM Tulusrejo sebagai tempat penelitian sebab sudah banyak penelitian yang dilakukan di SD namun masih jarang yang melakukan penelitian di MIM.

Penelitian serupa telah dilaksanakan oleh beberapa orang dengan hasil yang membuktikan bahwa media tangga pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 1) dari *journal on education* dari peneliti Frederikus Yosafat Balaweling, Maria Angelina Fransiska Mbari dan Marianus Yufrinalis dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Siswa Kelas III SD”³. 2) dari Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah yang diteliti oleh Lailatul Wahyu Lestari dengan judul “Media Tangga Pintar (*SMART STAIR*) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi satuan alat ukur”⁴. 3) jurnal dari jurnal *educatio* dengan peneliti Kikit Anggreany

³ Frederikus Yosafat Balaweling, Maria Angelina Fransiska Mbari, dan Marianus Yufrinalis, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang Melalui Media Tangga Pintar Pada Siswa Kelas III SD,” *Journal on Education* 5, no. 3 (13 Februari 2023): 9115–23.

⁴ “Media Tangga Pintar (*SMART STAIR*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Satuan Alat Ukur,” *Pancasila Bureaucracy, Journal of Regional Government, Development and Innovation* 3, no. 1 (22 Juni 2021): 24–31.

Novitasari, Henry Januar, Sri Suneki dan Diyah Rahayu Tunjungsari dengan judul “Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”⁵

B. Identifikasi Masalah

1. Minimnya media pembelajaran yang tersedia
2. Rendahnya motivasi, rasa ingin tahu dalam belajar siswa
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi belajar.
4. Banyaknya siswa mendapat nilai ulangan harian di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam pemahaman judul penelitian diatas maka terlebih dahulu akan penulis batasi sebagai berikut:

1. Penulis hanya meneliti siswa kelas III MIM Tulusrejo.
2. Materi yang diterapkan dalam mata pelajaran Tematik ini sesuai tema 3 (benda di sekitarku) subtema 2 (wujud benda), pembelajaran 1 (satuan jarak)
3. Dalam penelitian ini menggunakan media tangga pintar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

⁵ Kikit Anggreany Novitasari dkk., “Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (24 September 2023): 1500–1506, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5154>.

“Apakah ada pengaruh penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika di kelas 3 MIM Tulusrejo ?”

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media tangga pintar terhadap hasil belajar siswa kelas III MIM Tulusrejo.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat penggunaan media tangga pintar terhadap hasil belajar siswa kelas 3 MIM Tulusrejo.

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian terutama tentang efektivitas pemanfaatan media pembelajaran matematika berupa tangga pintar di sekolah dasar.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan profesional.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menumbuhkan gairah belajar, rasa ingin tahu serta melatih berpikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif

siswa dengan media pembelajaran memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.

b. Manfaat bagi guru

Untuk dapat mengetahui dan menemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran serta mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaikinya.

c. Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan kajian teori yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Frederikus Yosafat Balaweling, Maria Angelina Fransiska Mbari, Marianus Yufrinalis dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Siswa Kelas 3 SD". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media tangga pintar pada siswa kelas III SD Inpre Wairotang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang untuk membantu peneliti mencari solusi dalam pembelajaran yang terjadi kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dari 28 orang siswa, hasil penelitian

menunjukkan bahwa setelah memberikan tindakan selama dua siklus, nilai rata-rata hasil tes peningkatan hasil belajar matematika materi satuan panjang menggunakan media tangga pintar mengalami peningkatan⁶.

Terdapat persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar matematika materi satuan panjang melalui media tangga pintar di kelas 3.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu PTK pada penelitian di atas dan kuantitatif pada penelitian yang baru. Penelitian di atas berlokasi di Wairotang sementara penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Tulusrejo.

2. Rahmawati, Amalia Yunia. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar dan Ular Tangga Pintar pada Penjumlahan dan Pengurangan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020" Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti ialah kuantitatif. Populasi berjumlah 80 yang diambil dari populasi dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus *One Way Anava*.

⁶ "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Siswa Kelas III SD | Journal on Education," diakses 4 Oktober 2023, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1711>.

Dengan hasil penelitian Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran tangga pintar dan ular tangga pintar terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif Polorejo Ponorogo tahun 2019/2020 yaitu nilai rata-rata dari media tangga pintar yang lebih bagus dari pada media ular tangga pintar dilihat pada kolom *Mean Difference* yaitu dengan rata-rata 5,00154. Sedangkan media ular tangga pintar tanpa perlakuan tidak ada perbedaan atau bisa dikatakan sama karena hasilnya negatif yaitu dengan rata-rata -5,00154. Tetapi dari data yang ada media ular tangga pintar lebih bagus dari pada tanpa perlakuan.⁷

Terdapat persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti media tangga pintar di MIM dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variable x dan y. dimana penelitian di atas menggunakan 2 variabel x yaitu media tangga pintar dan media ular tangga, serta variable y yaitu motivasi belajar. Sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel yaitu variable x media tangga pintar dan variable y hasil belajar siswa. Subjek yang digunakan dalam penelitian juga berbeda. Penelitian di atas menggunakan kelas 1 di MIM Polorejo sebagai subjek sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelas 3 di MIM Tulusrejo.

⁷ Amalia Yunia Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020." (diploma, IAIN Ponorogo, 2020), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9173/>.

3. Enni Novtalien dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SD N 43 Lebong Utara". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasikan informasi. Dari beberapa sumber data yang digunakan sumber data primer yaitu media tangga pintar dan data sekunder berupa RPP, Silabus dan dokumen-dokumen lainnya. Teknik analisis data menggunakan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a) Penggunaan media tangga pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat bahwa terjadi perubahan dalam proses pembelajaran dengan anak lebih aktif, efektif dan menyenangkan ketika belajar.
- b) Dengan Penggunaan media tangga pintar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada matematika hal ini dibuktikan dengan kemajuan belajar siswa.
- c) Kelebihan penggunaan media tangga pintar adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung, adanya metode strategi dalam penyampaian materi. Sedangkan kekurangannya adalah kelas yang kurang kondusif, banyak memakan waktu dan biaya. Dengan penggunaan media tangga pintar anak mampu memahami pembelajaran matematika dengan tema penjumlahan dan pengurangan

secara nyata dan dapat menciptakan proses pembelajaran secara efektif.⁸

Terdapat persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Terdapat perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis penelitian yang digunakan. Penelitian di atas menggunakan kualitatif sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuantitatif. Selanjutnya, Perbedaan subjek dan lokasi yang digunakan. Penelitian di atas menggunakan kelas 2 SD N 43 Lebong Utara sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelas 3 di MIM Tulusrejo.

⁸ Enni Novtalien, Hendra Harmi, dan Wiwin Arbaini, "Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SDN 43 Lebong Utara" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1678/>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.¹

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kepada manusia lain yang pengetahuannya kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami materi pelajaran tertentu. Atas dasar ini pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang baik.

2. Aspek-Aspek Hasil Belajar Siswa

Dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku maka, perilaku kejiwaan manusia sebagai hasil belajar. Menurut

¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Benjamin S. Bloom dkk dalam buku Nana Sudjana, dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.²

Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu:

1) Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Tipe belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.³

2) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni : pengetahuan atau ikatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

² Ibid., h. 36

³Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (UIN Maliki Press, 2010), 5.

Tabel 2.1
Daftar Indikator Operasional Kognitif

No	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1	Pengetahuan (C1)	Menyebutkan, menyatakan mengidentifikasi, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftar, menjodohkan, dan memproduksi.
2	Pemahaman (C2)	Menerangkan, membedakan, menduga mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.
3	Aplikasi (C3)	Mengoperasikan, menemukan, menunjukkan, menghubungkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan, dan menghasilkan.
4	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisahkan, menyusun, membagi, membedakan, dan menyimpulkan.
5	Sintesis (C5)	Mengkategorikan, menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana, menyusun kembali, merevisi, menuliskan, merekonstruksikan, dan menceritakan.
6	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan menghubungkan, dan membuktikan ⁴

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan yaitu: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan, gerakan-gerakan *skill*, mudah *interpretative* keterampilan

⁴ SuharsimiArikunto, *Dasar-DasarEvaluasiPendidikan*(Jakarta:BumiAngkasa,2013),137

sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non recursive*, seperti gerakan interpretatif.⁵

Berikut ini merupakan jenis dan indikator hasil belajar menurut Muhibbin Syah⁶ :

Tabel 2.2
Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Kognitif 1.1 Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>). 1.2 Pemahaman (<i>Comprehension</i>). 1.3 Penerapan (<i>Appication</i>) 1.4 Analisis(<i>Analysis</i>) 1.5 Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>) 1.6 Evaluasi(<i>Evaluati on</i>)	1.1.1 Dapat menyebutkan 1.1.2 Dapat menunjukkan kembali 1.2.1 Dapat menjelaskan 1.2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 1.2.3 Dapat memberikan contoh 1.3.1 Dapat menggunakan secara tepat 1.3.2 Dapat menguraikan 1.4.1 Dapat mengklasifikasikan/memilih 1.4.2 Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru 1.5.1 Dapat menyimpulkan 1.5.2 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 1.6.1 Dapat menilai 1.6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 1.6.3 Dapat menyimpulkan
2	Ranah Afektif 2.1 Penerimaan (<i>receiving</i>) 2.2 Sambutan 2.3 Sikap menghargai (<i>apresiasi</i>) 2.4 Pendalaman (<i>internalisasi</i>)	2.1.1 Menunjukkan sikap menerima 2.1.2 Menunjukkan sikap menolak 2.2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2.2.2 Kesiediaan memanfaatkan 2.2.3 Menganggap penting dan bermanfaat 2.3.1 Menganggap indah dan harmonis 2.3.2 Mengagumi 2.4.1 Mengakui dan meyakini 2.4.2 Mengingkari 2.5.1 Melambungkan atau meniadakan

⁵Mulyadi, 9.

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta:PTRajaGrafindoPersada,2011),39–40

	2.5 Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	2.5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3	Ranah Psikomotorik 3.1 Keterampilan bergerak dan bertindak 3.2 Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	3.1.1 Kecakapan mengkoordinasikan mata 3.2.1 Kefasihan melafalkan atau mengucapkan 3.2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Pada penelitian ini, indikator hasil belajar yang diharapkan terdapat pada ranah kognitif yang terdiri dari ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*chomprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), menciptakan atau membangun (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu berfikir, menurut M. Dalyono yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal.⁷

Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.

⁷ M DALYONO, *psikologi pendidikan: (komponen MKDK) /M.DALYONO*, Cet 3 (Jakarta : Rineka Cipta, 2005, 2005).

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar titik adapun faktor intern tersebut adalah:

1) Faktor Fisiologis.

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis.

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.⁸

b. Faktor eksternal

Selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi faktor eksternal.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga ini terbentuk berdasarkan kesadaran hidup bersama dalam satu atap sebagai suami-istri, saling interaksi dan berpotensi punya anak akhirnya membentuk komunitas baru. Aktivitas dalam

⁸ Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan profesionalisme guru abad 21 (Bandung : ALFABETA, 2012), h. 124

keluarga tidak mengenal waktu dan berbagai peraturan yang mengikat, tetapi terdorong oleh rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dalam keluarga itu sendiri.

Keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa hal ini disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah. Sehingga lingkungan keluarga yang mendukung bisa memberi potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran.

Sekiranya keluarga itu merupakan keluarga harmonis hubungan orang tua dengan anak, antara anak dengan anak dapat berjalan lancar, maka cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan hasilnya menjadi baik. Orang tua yang aktif memberikan bimbingan belajar dan selalu memperhatikan belajar anaknya di rumah akan cepat meningkatkan hasil belajar anak tersebut. Tetapi kebiasaan orang tua dalam memperhatikan tersebut harus dipertimbangkan faktor kesulitan belajar dan faktor kemampuannya.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa

dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Dalam beberapa hasil penelitian tentang sekolah yang efektif membuktikan bahwa kecenderungan atau hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh lingkungan belajar di sekolah. Oleh karena itu yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi efektif agar setiap siswa bisa mengembangkan dirinya secara optimal. Karena itulah Jamaludin mengatakan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar sekolah, semakin besar pula kemungkinan hasil belajar yang dicapai anak, demikian pula sebaliknya.⁹

B. Media Pembelajaran Tangga Pintar

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah, perantara atau pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁰ Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat

⁹Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Masteri Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2007), 69.

¹⁰ Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), h. 3

grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran menurut Rofiatul adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat terpencil dan sebagainya.¹¹

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.¹²

Media pembelajaran adalah alat berupa barang, benda maupun gambar dan suara yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran dan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan perantara atau sarana oleh guru kepada siswa dalam keberlangsungan kegiatan

¹¹ Dr. Rofiatul, M.Pd & Samsul H. S, M.Pd, Melejitkan Pembelajaran Dengan Prinsip-Prinsip Belajar, (Malang: Intelegensia Media, 2015.), 192-193

¹² Farihah, dan Umi, *Media Pembelajaran Matematika*(Lintas Nalar:CV, Bantul,i 2022)

belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan bisa terwujud.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Mc Kown dalam bukunya *Audio Visual Aids To Instruction* mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. Kedua, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar. Ketiga, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pembelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. Terakhir, keempat, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.¹³

Melihat beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi siswa dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret),

¹³ M. Miftah, fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya penigkata kemampuan belajar siswa, VOL. 1 No. 2, (2013), 100

menarik perhatian dan minat belajar siswa, dan dapat menyebabkan atau menyamakan antara realita dengan teorinya.

3. Pengertian Media Tangga Pintar

Media tangga pintar adalah salah satu media yang dibuat sedemikian rupa menyerupai tangga yang berbentuk tiga dimensi. Kelompok media ini bisa diwujudkan sebagai benda asli baik itu hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.¹⁴ Sebagai media menghitung media tangga pintar dilengkapi oleh stik bergambar sebagai media menghitungnya. Hal tersebut untuk membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran melalui adanya media pembelajaran yang menarik.

Menurut Erviana & Muslimah media tangga pintar dapat dijadikan media pembelajaran matematika dalam rangka peningkatan pemahaman matematika siswa dan hasil belajar. Menurut Pratama & Yusro sebagai media menghitung, media tangga pintar dilengkapi oleh stik bergambar sebagai media menghitungnya. Respon yang baik dari guru dalam mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran menjadi salah satu penentu peningkatan hasil belajar. Hal tersebut untuk membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran.

¹⁴ Daryanto, Media Pembelajaran, 29.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Tangga Pintar

Secara umum media tangga pintar mempunyai inti persamaan pengoperasionalan yang sama dengan tangga konvensional yang pernah dilakukan sebelumnya, menaiki setiap anak tangga berarti menambahkan jumlah dan menuruni setiap anak tangga akan mengurangi jumlah.

Dilengkapi gambar-gambar menarik yang disesuaikan dengan materi serta digunakan warna-warna menarik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah¹⁵. Langkah-langkah secara pengoperasionalan:

- a) Menyiapkan peralatan yang diperlukan antara lain : papan tangga pintar 3 dimensi, beberapa soal perubahan ukuran antara km (kilometer) menuju mm (milimeter) dan seorang operator
- b) Menunjukkan contoh cara menggunakan media tangga pintar terlebih dahulu beserta tata aturan yang berlaku. Jika tangga pintar naik 1 tangga maka dibagi 10 dan jika turun 1 tangga dikali 10.
- c) Siswa secara bergantian maju ke depan kelas bersama teman sebangku
- d) Permainan diberikan satu soal perubahan ukuran antara km (kilometer) menuju mm (milimeter)
- e) Jika soal yang diberikan menunjukkan penurunan anak tangga maka cara menghitungnya dari atas diletakkan angka awal lalu ditambahkan angka 0 (nol) disetiap anak tangga hingga disatuan panjang yang diinginkan menggunakan stik yang tersedia.

¹⁵ Vera Yuli, Muslimah, Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan , Vol. 11 No, 1,(2018): 60.

- f) Jika soal yang diberikan menunjukkan kenaikan satuan anak tangga, maka cara menghitungnya dari bawah ke atas. Angka awal diletakkan pada tangga yang paling bawah. Lalu ditambahkan angka 0 (nol) di depan anak tangga sampai di tangga satuan panjang yang diinginkan dengan memasuki stik. Jangan lupa diperhatikan peletakkan koma (,) pada bilangan.
- g) Jika soal tidak terjawab maka bisa diganti dengan soal lainnya, setiap pemain memiliki kesempatan menjawab 2 kali.
- h) Setiap pemain memiliki waktu menjawab 3 menit untuk berfikir.
- i) Jika waktu habis maka pemain boleh duduk kembali di bangkunya masing-masing

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Tangga Pintar

Media pembelajaran tangga pintar merupakan media pembelajaran yang sederhana, dan dapat menarik perhatian siswa. Media tangga pintar ini di desain khusus untuk kegiatan belajar siswa dalam pandangannya, bila pelajaran berhitung guru hanya mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah, maka proses belajar mengajar akan terlihat membosankan. Bahkan membuat siswa menjadi malas belajar selain itu media pembelajaran tangga pintar juga mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain.

a) Kelebihan Media Pembelajaran Tangga Pintar

Beberapa hal yang merupakan kelebihan media tangga pintar yaitu:

- 1) Dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat semangat dan termotivasi untuk belajar matematika
 - 2) Dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga tidak monoton dan tidak membuat siswa bosan
 - 3) Dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran
 - 4) Dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memudahkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran
 - 5) Merupakan media yang kreatif dan menyenangkan
 - 6) Terbuat dari alat atau bahan yang mudah didapatkan dengan harga ekonomis
 - 7) Praktis dan mudah dibawa
- b) Adapun Kekurangan Media Pembelajaran Tangga Pintar
- Beberapa hal yang merupakan kekurangan media tangga pintar yaitu:
- 1) Mudah rusak karena terbuat dari sterofom
 - 2) Materi pelajaran yang dapat menggunakan media ini terbatas
 - 3) Membutuhkan biaya dalam pembuatan media¹⁶



Sumber : Repository Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Gambar 1.1 (Gambar Rancangan Tangga Pintar)

¹⁶ Vera Yuli, Muslimah, Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan pengurangan kelas 1 Sekolah Dasar, 61

C. Materi Matematika di SD/MI

Matematika adalah ilmu yang mempelajari perhitungan suatu bilangan, perhitungan suatu besaran, geometri dan lain-lain. Matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh semua manusia karena matematika membantu manusia untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Hal tersebut membuktikan bahwa pelajaran matematika sangatlah penting untuk dipelajari manusia.

Jika minat belajar siswa tinggi maka hasil belajarpun meningkat. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih tekun dan termotivasi untuk mempelajari materi yang diminati. Matematika merupakan salah satu pelajaran dasar yang diberikan dengan maksud untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas mutu pengajaran dalam proses belajar mengajar.¹⁷

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang mempunyai ciri-ciri khusus seperti abstrak, deduktif, hirarkis, konsisten, dan logis.¹⁸ Matematika merupakan ilmu mengenal logika, bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Tujuan pendidikan matematika di sekolah dasar adalah agar siswa terampil menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu penghambat proses belajar matematika adalah munculnya persepsi bahwa matematika dianggap salah satu pelajaran yang membosankan dan sulit

¹⁷ “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Peserta Didik Kelas III SD | Journal on Education.”

¹⁸ Desi Setiyadi dan Henine Cahyasari, “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Dengan Media Tangga Pintar,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 3, no. 2 (27 Agustus 2023): 145–56, <https://doi.org/10.35878/guru.v3i2.774>.

untuk dipelajari. Pada pembelajaran di kelas, pembelajaran matematika pada materi pengukuran satuan panjang masih menjadi pembelajaran sulit yang dipahami siswa, hal ini disebabkan oleh siswa yang masih kesulitan dalam mengkonversikan satuan panjang.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada materi kelas 3 SD/MI tema 3 (benda di sekitarku) sub tema 2 (wujud benda) pembelajaran 1. Dengan kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut ;

Table 2.3
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
3.7Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	3.7.2Menguraikan persoalan tentang satuan panjang km (kilometer) ke mm (millimeter) atau sebaliknya. (C4)
4.7Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4.7.1Menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang. (P5)

D. Kerangka Berfikir Pengaruh Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Kerangka berfikir biasanya disebut juga kerangka konseptual. Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka pemecah masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berfikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjasi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan

dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁹

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.²⁵

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja. Faktor-faktor yang timbul secara singkat, proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas. Kerangka berfikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIM Tulusrejo.²⁰

Adapun kerangka berfikir penelitian ini dapat dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menemukan permasalahan di lapangan yaitu matematika menjadi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa)

Terdapat permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa dalam proses belajar matematika di kelas. Hal ini diungkapkan oleh beberapa siswa yang peneliti temui ketika sedang melakukan pra survey di MIM Tulusrejo. Hal ini juga dikonfirmasi oleh wali kelas III. Pembelajaran matematika

¹⁹ Sugioyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) Bandung : Alfabeta, 2013), h. 60

²⁰ Adnan Mahdi, Mujahidin, Panduan Praktis Untuk Menyusun Skripsi. Tesis dan Disertai

membutuhkan konsentrasi dan keaktifan siswa yang baik. Pembelajaran matematika juga tidak bisa hanya berlangsung dalam satu sesi saja. Namun, membutuhkan pengulangan untuk mampu dipahami oleh siswa.

2. Dampak dari permasalahan yang ada di lapangan tersebut menyebabkan hasil belajar matematika siswa kelas III yang dibawah KKM

Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa yang ternyata masih banyak yang belum memenuhi standarisasi KKM yang telah ditetapkan. Untuk tabel daftar nilai ulangan harian tersebut terlampir pada latar belakang masalah di bab 1.

3. Penyebab timbulnya masalah

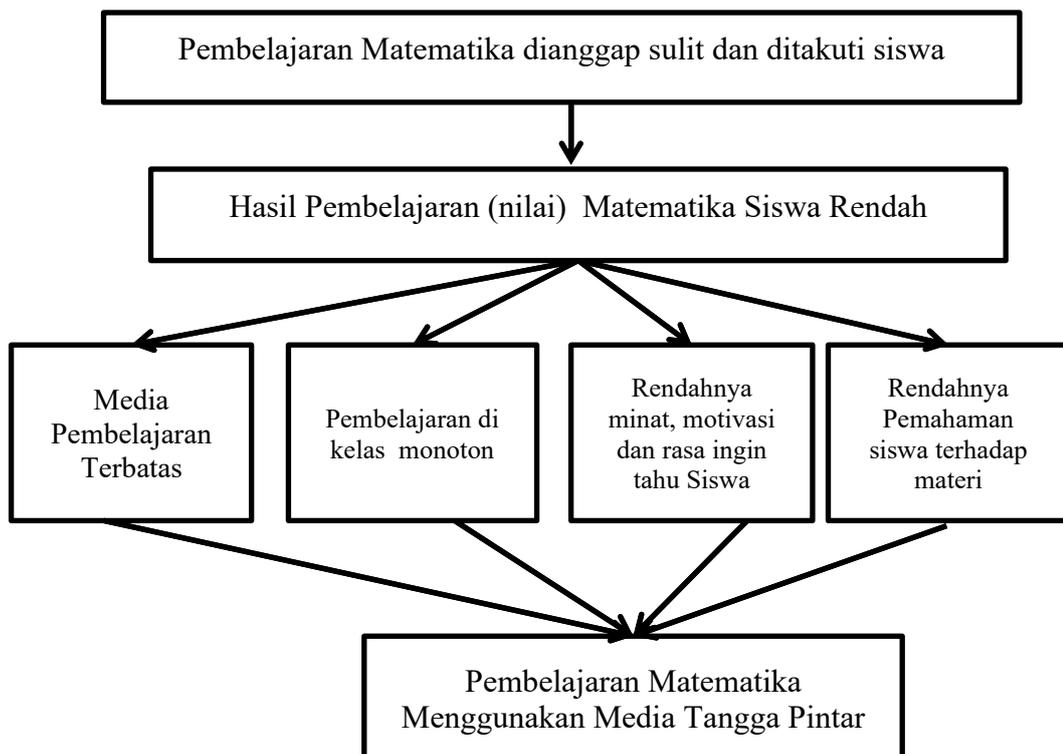
Berikut adalah beberapa aspek yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III sebagai berikut : media pembelajaran yang terbatas, model pembelajaran yang monoton, rendahnya minat belajar siswa dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

4. Mengkaji, membandingkan dan mencari solusi melalui teori yang sudah ada serta melalui penelitian yang telah telah dilakukan.

Dari landasan teori yang sudah terlampir di bab 2 serta beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini semua menunjukkan jawaban yang sama bahwa media tangga pintar dapat membantu untuk menaikkan hasil belajar matematika di SD/MI dalam materti satuan panjang.

5. Menentukan hipotesis melalui kajian yang telah dilakukan.

Dari kajian teori dan kajian penelitian yang terlampir di bab 1 dan 2 peneliti melihat adanya perubahan yang signifikan terhadap penggunaan media tangga pintar. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis yang diterima adalah ada pengaruh dari media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajarmatematika siswa kelas III MIM Tulusrejo.



Gambar 1.2 Mapping Maps Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo.

H_a = Ada Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIM Tulusrejo

H_o = Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIM Tulusrejo

BAB III

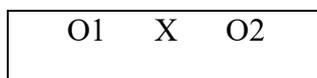
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka atau data yang dihitung menggunakan rumus. Rancangan penelitian merupakan strategi inti dari penelitian. Rancangan penelitian diibaratkan sebagai jalan yang akan menuju kesimpulan. Rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil penelitian jika dalam membuat rancangan tidak sesuai dengan prosedur, maka dari itu seorang peneliti harus memikirkan dengan baik rancangan penelitian akan digunakan.

Penelitian ini bersifat *Pre-Experimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tangga pintar terhadap hasil belajar siswa, dengan memberikan pretest (tes awal) sebelum peneliti memberikan posttest (tes akhir) kepada sekelompok sampel didalam penelitian.²⁹

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017),74.

X = Perlakuan

Pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dari perbedaan skor pretest (01) dengan skor posttest (02). Apabila terdapat perbedaan antara skor pretest dan skor posttest, jika skor posttest lebih tinggi dari pada skor pretest, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perlakuan yang diberikan oleh peneliti mempunyai pengaruh yang efektif terhadap perubahan pada variabel terikat.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya.³⁰ Operasional variable dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media tangga pintar.

Media tangga pintar adalah media yang digunakan dalam pembelajaran matematika agar anak-anak mampu menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata.

³⁰Diah Sumirah Bhebeb Oscar, "Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra Internasional Tbk Toyota Sale Operation (Auto 2000) Paster Bandung," *jurnal Bisnis Dan Pemasar* 9 (2019): 1.

2. Variable terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat, karena adanya variabel lain. Variable terikat di dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.³¹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³² Menurut S. Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek/subjek itu meliputi data atau individu dan juga berbagai peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam

³¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres & STAIN Metro, 2008), 79.

³²Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

³³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 105.

suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa kelas III MIM Tulusrejo yang berjumlah 106 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil dari sebuah penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu seluruh siswa kelas III MIM Tulusrejo yang berjumlah 16 siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel acak berstrata. (*stratified random sampling*) metode ini mengambil sampel berdasarkan tingkatan tertentu. Peneliti memilih kelas III sebagai sampel dalam penelitian ini berdasarkan rekomendasi dari bapak kepala MIM Tulusrejo ketika pra survey dilakukan. Berikut adalah tabel sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas III MIM Tulusrejo

KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
III	10	6	16

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data, informasi atau fakta-fakta terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya metode tes, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Tes

Tes merupakan bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengajaran yang telah dicapai. Dalam melakukan tes harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu : harus baku, efisien, valid, mempunyai norma dan objektif.³⁵

Metode tes ialah seperangkat rangsangan yang akan diberikan kepada seseorang yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan keterampilan, kemampuan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi individu ataupun kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal berbentuk essay. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu pretest dan posttest.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai yang mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam proses belajar dengan menggunakan media tangga pintar terhadap hasil belajar tematik.

³⁵Abdul Kadir,—Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol8,no.2 (July2015):70.

b. Posttest

Posttest ialah tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil belajar matematika.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan mengumpulkan data yang disertai dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁶ Observasi ialah aktivitas yang mencatat suatu gejala/peristiwa dengan menggunakan seluruh panca indra untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam penelitian ini.³⁷

Observasi dalam penelitian ini Menunjukkan contoh cara menggunakan media tangga pintar terlebih dahulu beserta tata aturan yang berlaku. berfokus kepada guru pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Hal tersebut untuk mengetahui kesesuaian proses mengajar guru dengan perangkat pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang dilakukan siswa setiap sesinya adalah berupa tes presentasi atau adjective. Tes diberikan kepada siswa pada setiap sesi di akhir pembelajaran. Soal tes ini diambil dari buku mata pelajaran matematika yang relevan.

³⁶Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: RinekaCipta, 2011), 104.

³⁷AmirSyamsudin,—Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini,|| *Jurnal Pendidikan Anak* V III, no. 1 (June 2014):404.

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁸ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.

Adapun teknik ini peneliti gunakan sebagai teknik pendukung untuk mencari data mengenai sejarah singkat, visi misi, data guru, data siswa, denah lokasi, sarana dan prasarana pembelajaran dan struktur organisasi yang ada di MIM Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, provinsi Lampung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Secara khusus semua fenomena di sebut dengan variabel penelitian.³⁹ Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan peneliti untuk diamati, agar lebih mudah untuk mengumpulkan data secara sistematis, lebih mudah diolah dan lengkap.⁴⁰ Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa instrument penelitian ialah alat bantu yang akan digunakan dalam penelitian untuk menginput data yang mempermudah dalam proses penelitian dan mendapatkan hasil yang baik, lengkap dan sistematis.

³⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 77–78.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 222.

⁴⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Data dan Instrumen

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Tes	Pedoman tes : tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan format esay yang ditujukan untuk siswa.
2	Observasi	Pedoman Observasi : berupa pernyataan-pernyataan yang ditujukan untuk guru.
3	Dokumentasi	Data-data berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, serta data guru, siswa, profil sekolah dan sarana prasarana yang ada di MIM Tulusrejo

1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrument

Rancangan atau kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini guna menunjukkan apakah ada peningkatan dalam penggunaan media tangga pintar terhadap hasil belajar matematika di kelas III MIM Tulusrejo.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Posttest dan Pretest Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIM Tulusrejo

No	Indikator hasil belajar	Indikator soal	Taksonomi bloom	Nomor Soal	Jenis soal	Skor
1	Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Menguraikan persoalan tentang satuan panjang km (kilometer) ke mm (millimeter) atau sebaliknya.	C4	3,4,5,6,7	Esay	1 soal benar menda-pat 5 poin
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang.	C4	1, 2, 8,9, 10	Esay	1 soal benar menda-pat 5 poin

Persentasenya menggunakan rumus :

$$\text{Persentase penilaian} = \text{jumlah skor yang diperoleh} \times 2 = 100$$

Tabel 3.4
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan pendahuluan				
	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				
	Membuka kegiatan dengan salam				
	Mengkondisikan siswa untuk belajar				
	Melakukan kegiatan apersepsi				
	Memberikan motivasi				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
II	Kegiatan inti				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan media tangga pintar				
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
	Menguasai kelas				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
	Penguasaan materi pelajaran				
	Menghasilkan pesan yang menarik				
	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa				
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
	Memantau proses belajar siswa				
	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.				
III	Kegiatan penutup				
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				
	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam				
Jumlah Total					
Rata-rata					
Presentase Keberhasilan					

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observasi memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Validitas ialah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.⁴¹ Untuk uji validitas dilakukan pada kelas III dengan menggunakan aplikasi Anates versi 4.

Langkah-langkah ini dilakukan oleh peneliti untuk menelusuri validitas instrument dengan menggunakan aplikasi analisis data tersebut. Pertama kali yang dilakukan adalah dengan membagikan 15 soal kepada sampel responden untuk diketahui hasilnya.

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba suatu validitas suatu item. maka dari itu soal terlebih dahulu diujicobakan kepada 18 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas IV MIM Tulusrejo. Pelaksanaan uji validitas soal kepada 18 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 15 item soal.

Pada penelitian ini, soal yang digunakan adalah soal valid,

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2006), 121

sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal pretest dan posttest dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan $r_{tabel}=0,497$. Dari hasil uji coba soal dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil uji validitas pretest dan posttest

Kategori	Butir Soal	Keterangan	Kriteria		
Pretest dan Posttest	a	1	$R_{hitung}=0,694 > R_{tabel}$	Valid	
	r	2	$R_{hitung}=0,584 > R_{tabel}$	Valid	
		3	$R_{hitung}=0,429 < R_{tabel}$	Tidak Valid	
	i	4	$R_{hitung}=0,502 > R_{tabel}$	Valid	
		5	$R_{hitung}=0,39 < R_{tabel}$	Tidak Valid	
		6	$R_{hitung}=0,522 > R_{tabel}$	Valid	
	a	7	$R_{hitung}=0,315 < R_{tabel}$	Tidak Valid	
		8	$R_{hitung}=0,565 > R_{tabel}$	Valid	
		9	$R_{hitung}=0,827 > R_{tabel}$	Valid	
	b	10	$R_{hitung}=0,642 > R_{tabel}$	Valid	
		11	$R_{hitung}=0,432 < R_{tabel}$	Tidak Valid	
	e	12	$R_{hitung}=0,353 < R_{tabel}$	Tidak Valid	
		l	13	$R_{hitung}=0,67 > R_{tabel}$	Valid
			14	$R_{hitung}=0,544 > R_{tabel}$	Valid
	15		$R_{hitung}=0,673 > R_{tabel}$	Valid	

diatas dapat dilihat bahwa perhitungan validitas butir soal diperoleh 10 butir soal yang sudah valid. Maka 5 butir soal yang tidak valid dapat dihilangkan. Butir soal yang valid dapat dijadikan sebagai tes untuk kelas yang akan diteliti.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan dan konsistensi atau suatu ukuran angka yang akan dipengaruhi, maka dari itu peneliti harus mempunyai reliabilitas untuk mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat.⁴²

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data maka dilakukan pengujian secara eksternal dengan menggunakan pretest dan posttest. Dengan memberikan 10 soal esai kepada responden, setelah terkumpulnya data tersebut akan mendapatkan data dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS. Kriteria pengujian:

- a) Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel.
- b) Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,70, maka seluruh instrumen soal dinyatakan tidak reliabel.

Kemudian setelah nilai realibilitas diperoleh maka langkah yang dilakukan adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel yang menjadi patokan dalam memberikan nilai interprestasi terhadap koefisien korelasi melalui tabel berikut:

Tabel 3.7
Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

⁴²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 153.

Adapun perolehan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.8
Data Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	15

Berdasarkan Tabel 3.5 didapatkan hasil uji reliabilitas Alpha Cronbach = 0,826. Jadi berdasarkan kategori koefisien reliabilitas nilai 0,826 berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi artinya soal yang diuji cobakan reliabel dengan kategori tinggi dengan skala interval koefisien reliabilitas diantara 0,80-1,000.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik dalam penelitian adalah soal yang tidak terlalu sukar (sulit) dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software Anates versi 4 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Anates Tingkat Kesukaran Soal.

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	80	Mudah
2	80	Mudah
3	56,67	Sedang
4	73,33	Mudah
5	73,33	Mudah
6	73,33	Mudah
7	76,67	Mudah
8	80	Mudah
9	80	Mudah
10	83,33	Mudah

11	70	Sedang
12	53,33	Sedang
13	80	Mudah
14	80	Mudah
15	76,67	Mudah

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut jika diujikan kepada anak-anak yang tinggi prestasinya maka hasilnya akan rendah, tetapi apabila tes tersebut diujikan kepada anak-anak yang lemah, maka hasilnya akan lebih tinggi atau bila diberikan keduanya hasilnya sama. Untuk menghitung daya pembeda, peneliti menggunakan software Anates versi 4. Berikut ini kriteria pengujian daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Daya Pembeda⁴³

Perolehan Daya Pembeda	Kriteria
$DP < 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik

⁴³Putri Ayu, —Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas IIIS DI Inpres Rumpiah Kabupaten Barru, *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021, 38.

Berikut adalah hasil pengolahan daya beda melalui aplikasi software Anates diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.11
Hasil Uji Daya Beda

No.	Butir Soal	Daya Beda	Keterangan
1	Soal 1	0,45	Baik
2	Soal 2	0,45	Baik
3	Soal 3	0,71	Sangat Baik
4	Soal 4	0,55	Baik
5	Soal 5	0,55	Baik
6	Soal 6	0,55	Baik
7	Soal 7	0,55	Baik
8	Soal 8	0	Jelek
9	Soal 9	0	Jelek
10	Soal 10	0	Jelek
11	Soal 11	0,45	Baik
12	Soal 12	0,84	Sangat Baik
13	Soal 13	0,45	Baik
14	Soal 14	0,45	Baik
15	Soal 15	0,45	Baik

Sumber : Anates v4 diolah 2024

Berdasarkan pada table 3.11 hasil uji daya beda yang telah dilakukan pada 15 butir soal yang diberikan pada siswa. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 soal pada kategori jelek, 10 soal pada kategori baik dan 2 soal pada kategori sangat baik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data yang sesuai dengan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel, menghitung dan menjawab rumusan masalah, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh variabel dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang akan menggambarkan dan menganalisis

data yang telah terkumpul. Kemudian setelah diperoleh data dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang akan digunakan yaitu rumus uji hipotesis untuk uji perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah distribusi yang menunjukkan sebaran data dan sebagian data berada pada nilai tengah. Uji normalitas merupakan pengujian data untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak normal. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan *Statistic Parametris*, namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan *Statistic Non Parametris*. Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS 23.00 for Windows*. Untuk menguji normalitas data, maka dapat digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

Keterangan:

D = Selisih maksimum

S_{n1} = Frekuensi kumulatif relatif

S_{n2} = Frekuensi kumulatif teoritis

Kriteria pengujian, jika nilai signifikan $s_i > 0,05$ nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $s_i < 0,05$ maka residual nilai tidak berdistribusi normal.⁴⁴

⁴⁴DuwiPrayitno, *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS 10* (Yogyakarta: Andi, 2012), 57.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu keadaan populasi (paramater) yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).⁴⁵ Pada penelitian ini, menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh media media tangga pintar terhadap hasil belajar siswa kelas III di MIM Tulusrejo.

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum(d_i - M_d)^2}{n(n-1)}}$$

keterangan:

d_i = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek(i)

M_d = rata – rata selisih

x_d = deviasi skor selisih terhadap rata – ratanya ($x_d = d_i - M_d$)

x_d^2 = kuadrat deviasi skor selisih terhadap rata – ratanya

n = banyaknya sampel(subjek penelitian)

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat nilai yang signifikan antara hasil preteset dan posttest sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 160.

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan).

H_a : Hipotesis alterntaif (ada perbedaan signifikan).⁴⁶

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan nilai posttest yang bertujuan mengukur besarnya peningkatan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah pembelajaran.⁴⁷

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu skor pretest dan skor posttest hasil belajar matematika yang dikonversi menjadi nilai N-Gain dengan persamaan:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dengan kriteria pengujian tingkat N-Gain disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Kriterian Pengujian N-Gain

Perolehan N-Gain	Kriteria
$\text{N-Gain} > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq \text{N-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$\text{N-Gain} < 0,30$	Rendah

⁴⁶Putri Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru," *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021, 51.

⁴⁷Ayu Nurazizah, Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian, *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April* Vol. 1, no. 1(2022): 55.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil MIM Tulusrejo Lampung Timur 2023/2024

1) Data Umum MI Muhammadiyah Tulusrejo

MI Muhammadiyah Tulusrejo, adalah madrasah ibtdaiyah yang berstatus swasta dengan NSM 111218070015 dan NPSN 60705758 dengan waktu belajar pagi hingga siang. Berlokasi di dusun 3 desa Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, kode pos 34391. Status akreditasi madrasah tersebut adalah “B”

Walaupun MI Muhammadiyah Tulusrejo terletak sedikit ke pedalaman, dan agak jauh dari pusat keramaian namun lokasinya mudah dijangkau. Baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar MI Muhammadiyah Tulusrejo tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan madrasah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar¹.

¹ Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

MI Muhammadiyah Tulusrejo memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih $\pm 350 \text{ m}^2$. Untuk lebih jelasnya lokasi MI Muhammadiyah Tulusrejo dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1

Denah lokasi MI Muhammadiyah Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur



Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

2) Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Data Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama	NIP/NUPTK	Pend. Terakhir	Prodi	Status		Sertifikat
					PNS	GTT	
1.	MUHTAMAR ,S.Pd.I	1,98609E+17	S1	PGMI	v	-	V
2.	SITI MALIKAH S.Pd.I	9,4975E+14	S1	PGMI		v	V
3.	NIKEN ELIYA KUSWATI,S.Pd.I	7,93576E+15	S1	PGMI		v	V
4.	ZULFIRIYANI,S.Pd.I	1,55776E+15	S1	PAI		v	V
5.	ELI SAHARA.S.Pd.I	6,83876E+15	S1	PGMI		v	V
6.	LIDIYA NINGSIH,S.Pd	1,08147E+13	S1	PBI		v	V
7.	YUNITA WURDIYA NINGSIH,S.Pd.I	1,08093E+13	S1	PAI		v	V
8.	RAHMAD PRAYOGA,S.Pd.I	1,08093E+13	S1	PGMI		v	V
9.	YULIA NATA RISTANTI,S.Pd	1,08093E+13	S1	PBI		v	V
10	NOFRIYAN EFENDI,S.Pd	1,08093E+13	S1	PJOK		v	V

Keterangan :

GTT : Guru Tidak Tetap

NIP : Nomor Identitas Pegawai Negeri Sipil

NUPTK : Nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan

PNS : Pegawai Negeri Sipil

Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

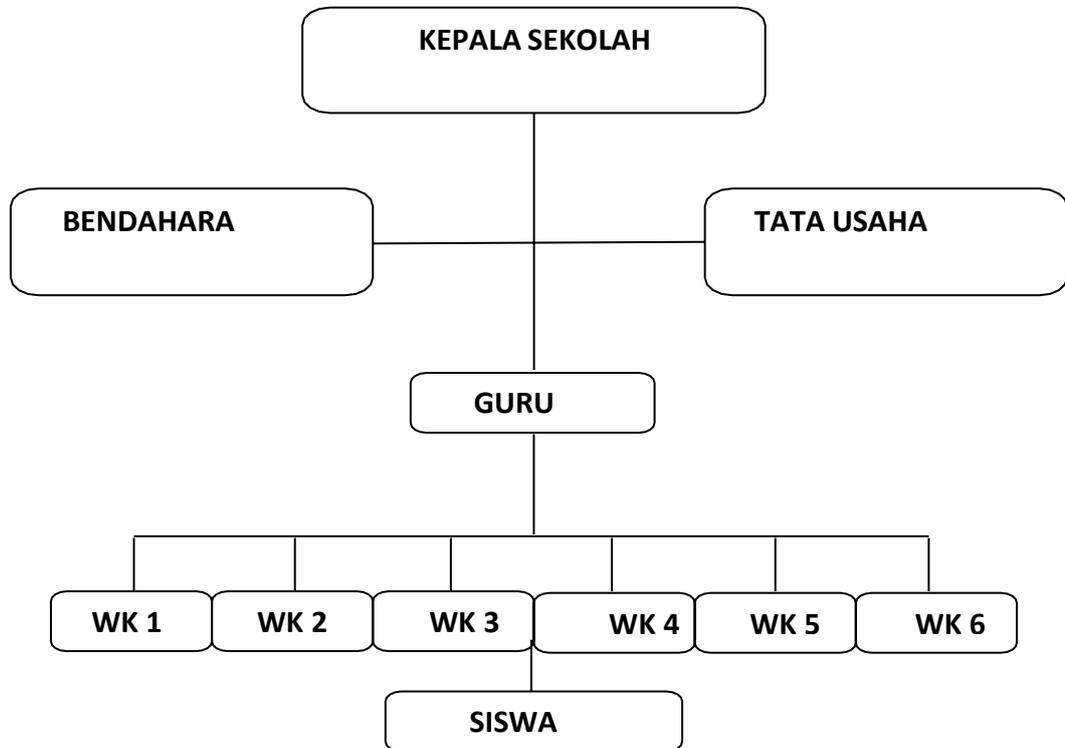
3) Rekapitulasi Data Siswa (3 Tahun Terakhir)

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Siswa (3 Tahun Terakhir)

No.	Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	2021/2022	15	17	16	20	12	8	88
2.	2022/2023	18	17	20	14	20	12	101
3.	2023/2024	16	20	16	20	15	20	106

Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

4) Struktur organisasi MI Muhammadiyah Tulusrejo



Keterangan:

Wali Kelas 1 : Eli Sahara, S.Pd.I

Wali Kelas 2 : Zulfikriyani, S.Pd.I

Wali Kelas 3 : Rahmad Prayoga, S.Pd

Wali Kelas 4 : Yulia Nata Ristanti, S.Pd

Wali Kelas 5 : Niken Eliya Kuswati, S.Ag

Wali Kelas 6 : Siti Malikhah, S.Pd.I

Gambar 4.2
Struktur organisasi MI Muhammadiyah Tulusrejo

Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

b. Sejarah Berdirinya MIM Tulusrejo Lampung Timur

Lembaga pendidikan MI Muhammadiyah Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang memiliki ciri keislamannya. MI ini berdiri pada tahun 1965. Dimana desa Tulusrejo adalah desa dengan mayoritas masyarakatnya beragama islam dan belum memiliki lembaga pendidikan formal yang bernafaskan Islam.

MI Muhammadiyah Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mulai menerima murid baru sejak tahun 1966/1967. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka tempat yang digunakan adalah gedung sendiri yang telah dibangun dan dipersiapkan sebelumnya dan ditempati hingga sekarang ini.

Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau oleh anak-anak dan jauh dari keramaian yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Sejak berdirinya hingga sekarang ini. MI Muhammadiyah Tulusrejo memiliki perkembangan yang cukup baik dan berjalan lancar.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MI Muhammadiyah Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Sutanto tahun 1965 sampai dengan 1998
- 2) Siti Malikhah, S.Pd tahun 1999 sampai dengan 2000
- 3) Muhammad Taslim tahun 2001 sampai dengan 2004
- 4) Siti Malikhah S.Pd tahun 2005 sampai dengan 2008

5) Muhtamar, S.Ag tahun 2009 sampai dengan sekarang²

c. VISI dan MISI Madrasah

1). Visi Madrasah.

Visi MI Muhammadiyah Tulusrejo adalah ” ***Terwujudnya Siswa yang Bertaqwa dan Berilmu Pengetahuan***”

Adapun indikator Visi MI Muhammadiyah Tulusrejo adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan ajaran agama islam dengan baik sesuai dengan perkembangan anak
- b. Memperoleh prestasi di tingkat kecamatan dan kabupaten dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Berbakti kepada Allah Swt, hormat kepada orang tua dan guru serta sopan santun terhadap sesama³

2). Misi Madrasah.

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan Visi, tindakan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* (semua kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah).

1. Menanamkan tauhid dan akhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam

² Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

³ Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

2. Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensial siswa
4. Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan⁴

d. Tujuan Madrasah

Dengan mengacu tujuan pendidikan nasional, pendidikan taman kanak – kanak, visi, dan misi MI maka Tujuan pendidikan MI Muhammadiyah Tulusrejo adalah sebagai berikut :

1. Terbanyak dalam penyaluran siswa untuk memasuki Pondok Pesanteren atau MTs/SMP yang berkualitas
2. Terbaik dalam tenaga kependidikan yang profesional
3. Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
4. Terbaik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan ICT
5. Terpenuhiya fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran.
6. Terbaik dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS

⁴ Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

7. Terbaik dalam disiplin, budi pekerti dan kepedulian sosial⁵

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil penelitian

Penelitian dilakukan di MIM Tulusrejo dimulai pada hari senin tanggal 29 januari 2024 dan selesai pada hari selasa 27 february 2024. Sebelum dilakukannya pembelajaran matematika menggunakan media tangga pintar, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest pada kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, dilakukan pembelajaran menggunakan media tangga pintar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama siswa diajak untuk mengenal satuan panjang serta menguraikan persoalan tentang satuan panjang km (kilometer) ke mm (milimeter) atau sebaliknya menggunakan media tangga pintar yang telah disediakan oleh peneliti. Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan khidmat.

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti mengajak siswa untuk mengenal perangkat kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan satuan panjang, serta menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang dengan menggunakan media tangga pintar.

⁵ Sumber : dokumentasi MIM Tulusrejo

Pada pertemuan yang terakhir, peneliti mengajak siswa untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan 2 indikator yaitu, menguraikan persoalan tentang satuan panjang km (kilometer) ke mm (milimeter) atau sebaliknya dan menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang dengan menggunakan media tangga pintar.

Kemudian setelah dilakukannya pembelajaran tersebut. Peneliti memberikan sebanyak 10 soal esay yang sudah valid dengan jumlah responden sebanyak 16 siswa. Adapun hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil pre-test dan post-test

Perbedaan	Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Min	Nilai Max
Pretest	74,125	80	40	100
Posttest	85,875	89	68	100

Sumber : dokumentasi hasil belajar

1) Hasil pretest

Pretest dilakukan dengan 16 responden, dimana diperoleh hasil belajar matematika sebelum menggunakan media tangga pintar. Adapun hasil pretest siswa terhadap hasil belajar yang dilakukan telah terlampir pada tabel diatas.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, terlihat rata-rata hasil pretest adalah 74,125, nilai tengahnya adalah 80, nilai minimumnya adalah 40 dan nilai maksimumnya adalah 100.

2. Hasil posttest

Posttest diberikan untuk mengetahui pembelajaran matematika menggunakan media tangga pintar. Posttest ini menggambarkan kemampuan siswa atau hasil belajar siswa dalam menguasai pembelajaran matematika. Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang terlampir serta menggunakan media tangga pintar dalam pembelajaran matematika satuan panjang. Siswa kelas III MIM Tulusrejo sangat antusias belajar menggunakan media tangga pintar.

Pembelajaran terus berlangsung hingga 3 kali pertemuan berikutnya. Sampai pada akhirnya dipertemuan yang ke-4 tes posttest dilakukan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dalam pemahaman materi satuan panjang menggunakan media tangga pintar. Adapun hasil posttest seperti terlampir pada table di atas.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, terlihat rata-rata hasil posttest adalah 85, nilai tengahnya adalah 89, nilai minimumnya adalah 68 dan nilai maksimumnya adalah 100.

3. Pengujian Hipotesis

Pada data rata-rata pretest dan posttest dapat dilihat bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, artinya kemampuan siswa menguasai materi satuan panjang tema 3, subtema 2, pembelajaran 1, 2 dan 3 mengalami peningkatan pada posttest setelah diajarkan dengan

menggunakan media tangga pintar. Namun, peningkatan tersebut belum bisa dikatakan signifikan atau tidak.

Untuk mengetahui peningkatan itu signifikan atau tidak, maka perlu dilakukan uji komparasi. Sebelum dilakukan uji komparasi atau uji hipotesis untuk membuktikan apakah ada pengaruh atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu, sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data pretest tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan menggunakan SPSS versi 16.00 dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil output pada tabel yaitu :

Tabel 4.4
Uji Normalitas Sapiro Wilk

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67463843
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.114
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan SPSS for windows, dimana dapat diketahui nilai

signifikansi $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis (uji t)

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan T-tes berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas diperoleh data bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan homogen. Maka untuk melakukan uji perbedaan rata-rata pretest dan posttest maka menggunakan uji t. Perhitungan uji t dilakukan dengan menggunakan spss, adapun hasil uji komparasi dengan menggunakan uji t sebagai berikut.

Table 4.5
Uji komparasi Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	32.767	2.524		12.983	.000
VAR00001	1.756	.014	1.000	129.409	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

Table 4.6
Uji Hipotesis Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	6.915	.013	2.278	30	.030	11.7500	5.15732	22.28265	-1.21735	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			2.278	22.541	.033	11.7500	5.15732	22.43075	-1.06925	

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,033 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 2.278$ dan $t_{tabel} = 1,746$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo”

c. Uji N-Gain score

Uji N-Gain score digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan antara nilai pretest dan posttest. Adapun kriteria kategori tafsiran efektivitas N-Gain adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kategori tafsiran efektivitas N-gain

Perolehan N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah

Hasil uji N-Gain Score yang dilakukan dengan bantuan SPSS adalah sebagaimana table di bawah ini :

Tabel 4.8
Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	15	-1.33	.00	-.7932	.31811
ngain_persen	15	.00	311798241020 7.93	207865494213 .5761	80505959 6511.614 30
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score adalah sebesar 0.7932 skor tersebut berdasarkan table kategori tafsiran nilai efektifitas N-Gain termasuk kategori tinggi. Dengan demikian artinya kemampuan siswa atau hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media tangga pintar itu mengalami peningkatan dengan kategori tinggi dengan nilai N-Gain Score 0.7932 dan maksimal 1.00. Maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan adanya pengaruh media tangga pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo.

d. Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tahap ini observasi dilakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu;

Tabel 4.9
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
I	Kegiatan pendahuluan			
	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4	4	4
	Membuka kegiatan dengan salam	4	4	4
	Mengkondisikan siswa untuk belajar	3	4	3
	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3
	Memberikan motivasi	4	3	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	4	3	3
II	Kegiatan inti			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual	4	3	4
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	3	3
	Menguasai kelas	3	4	3

	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	3	4
	Penguasaan materi pelajaran	3	4	4
	Menghasilkan pesan yang menarik	3	4	3
	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	3	3	4
	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa	4	4	3
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam Belajar	3	4	4
	Memantau proses belajar siswa	3	3	3
	Menggunakan bahas lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	3	3	3
III	Kegiatan penutup			
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	2	3	4
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	2	3	3
	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	4	4	4
	Jumlah Total	66	69	70
	Rata-rata	3,3	3,45	3,5
	Presentase Keberhasilan	82,5 %	86,2 %	87,5 %

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observasi memberikan penilaian pada tiap pertemuan pada kolom

(1, 2 dan 3) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pada pertemuan nilai diambil dari observer yang mengamati. Pada pertemuan kedua aktivitas guru mengalami peningkatan dilihat dari presentase sebesar 86,2% dengan jumlah nilai 69 dipertemuan ini.

Peneliti mencoba mempersiapkan pembelajaran yang lebih

maksimal dipertemuan selanjutnya pada pertemuan ketiga, aktivitas guru dan siswa mendapatkan hasil presentase 87,5 dengan jumlah nilai sebesar 70. Sehingga observasi aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya sampai terakhir memiliki peningkatan yang cukup baik.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas III MIM Tulusrejo. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis *independent samples*. Test menggunakan uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,033 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 2.278$ dan $t_{tabel} = 1,746$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak menunjukkan bahwa “ terdapat pengaruh media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo”

Hasil uji N-Gain dengan tujuan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan posttest untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar sebelum menggunakan media tangga pintar dengan sesudah menggunakan media tangga pintar diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang efektif antara media tangga pintar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata N-Gain Score adalah sebesar 0.7932

berada pada kategori tinggi. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo tergolong efektif.

Media tangga pintar adalah salah satu media yang dibuat sedemikian rupa menyerupai tangga yang berbentuk tiga dimensi. Kelompok media ini bisa diwujudkan sebagai benda asli baik itu hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.⁶

Pembelajaran menggunakan media tangga pintar yang dilakukan di MIM Tulusrejo dalam meningkatkan hasil belajar matematika, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pembelajaran menggunakan media tangga pintar guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran berlangsung guru meminta peserta didik untuk bertanya, mencoba dan menganalisa bersama teman kelompok diskusi menggunakan bahasa yang baik dan efektif.

Berikut adalah kelebihan media pembelajaran tangga pintar. Dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat semangat atau dapat termotivasi untuk belajar matematika sehingga anak tertarik belajar matematika. Dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga tidak monoton dan tidak membuat siswa itu bosan. Dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memudahkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Merupakan media

⁶ Daryanto, Media Pembelajaran, 29.

yang kreatif dan menyenangkan. Terbuat dari alat atau bahan yang mudah didapatkan dengan harga ekonomis. Praktis dan mudah dibawa

Adapun Kekurangan Media Pembelajaran Tangga Pintar adalah ; Mudah rusak karena dibuat dari sterofom. Materi pelajaran yang dapat menggunakan media ini terbatas. Membutuhkan biaya dan waktu dalam pembuatan media⁷

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Enni Novtalien dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SD N 43 Lebong Utara"⁸. Bahwa terdapat pengaruh penggunaan media tangga pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat bahwa terjadi perubahan dalam proses pembelajaran dengan anak lebih aktif, efektif dan menyenangkan ketika belajar. Sehingga dapat dipahami bahwa penggunaan media tangga pintar dalam pembelajaran matematika di MIM Tulusrejo terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Implimentasinya, media tangga pitar dapat menjadi pilihan yang baik dalam merancang strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

⁷ Vera Yuli, Muslimah, Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan pengurangan kelas 1 Sekolah Dasar, 61

⁸ Enni Novtalien, Hendra Harmi, dan Wiwin Arbaini, "Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SDN 43 Lebong Utara" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1678/>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media tangga pintar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis *independent samples Test* menggunakan uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,033 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 2.278$ dan $t_{tabel} = 1,746$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak menunjukkan bahwa “ terdapat pengaruh media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo”.

Hasil nilai rata-rata N-Gain Score adalah sebesar 0.7932 berada pada kategori tinggi.maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MIM Tulusrejo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk

menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi siswa MI Muhammadiyah Tulusrejo Kecamatan Pekalongan diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran matematika, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi maka dalam pembelajaran tidak akan merasa kesulitan bahkan akan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat peraga yang lebih baik dan penuh kreatifitas.
4. Untuk sekolah, agar pihak sekolah dapat menyediakan alat peraga yang lebih lengkap yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*,*Jurnal Al-Ta'dib* Vol8,no.2 (July2015)
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: RinekaCipta, 2011)
- Al-Quran Surah. Al-Insyirah 94:1-8
- Amalia Yunia Rahmawati, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020.” (diploma, IAIN Ponorogo, 2020), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9173/>.
- Amir Syamsudin, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*,*Jurnal Pendidikan Anak* V III, no. 1 (June 2014):404.
- Ayu Nurazizah, *Pengaruh MetodeJ arimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian*, *Jurnal Pendidikan Matematika* Sebelas April Vol. 1,no. 1(2022)
- Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), h. 3
- Desi Setiyadi dan Henine Cahyasari, “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Dengan Media Tangga Pintar,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 3, no. 2 (27 Agustus 2023): 145–56, <https://doi.org/10.35878/guru.v3i2.774>.
- Diah Sumirah Bhebeb Oscar, “PengaruhGrooming Pada Costomer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelnggan di PT Astra Internasional TBK Toyota Sale Operation (Auto 2000) Paster Bandung,” *jurnal Bisnis Dan Pemaansar* 9 (2019): 1.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Dr. Rofiatul, M.Pd & Samsul H. S, M.Pd, *Melejitkan Pembelajaran Dengan Prinsip-Prinsip Belajar*, (Malang: Intelegensia Media, 2015.), 192-193
- DuwiPrayitno, *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS10* (Yogyakarta: Andi,2012)

- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres & STAIN Metro, 2008), 79.
- Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Masteri Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2007), 69.
- Enni Novtalien, Hendra Harmi, dan Wiwin Arbaini, “Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SDN 43 Lebong Utara” (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1678/>.
- Farihah, dan Umi, *Media Pembelajaran Matematika*(Lintas Nalar:CV, Bantul,i 2022)
- Karo-karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani.” Manfaat media dalam pembelajaran” AXIOM: Jurnal pendidikan dan matematika 7.1 (2018)
- Kikit Anggreany Novitasari dkk., “Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (24 September 2023): 1500–1506, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5154>.
- M DALYONO, *psikologi pendidikan : (komponen MKDK) /M.DALYONO*, Cet 3 (Jakarta : Rineka Cipta, 2005, 2005).
- M. Miftah, fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya penigkata kemampuan belajar siswa, VOL. 1 No. 2, (2013), 100
- MuhibbinSyah, *Psikologi Belajar*(Jakarta:PTRajaGrafindoPersada,2011)
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (UIN Maliki Press, 2010), 3.
- Netriwati, Mai Sri Lena, *Media Pembelajaran Matematika*, (Semarang: Permata Net: 2017), 7
- Observasi awal di MIM Tulusrejo, pada tanggal 16 Mei 2023
- Paryanto, *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Stident Teams Achievement Divison) Untuk Pembelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 13.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:PustakaPelajar,2011)

- Putri Ayu, Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas IIIS Dinpres Rumpiah Kabupaten Barru, *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021
- Putri Ayu, “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru,” *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021, 51.
- Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan profesionalisme guru abad 21 (Bandung : ALFABETA, 2012), h. 124
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 105.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 77–78.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:BumiAngkasa,2006)
- Vera Yuli, Muslimah, Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* , Vol. 11 No, 1, 2018
- Yulia Siska, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 320

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

System Informasi Akademik (SISMIK) IAIN METRO (1).pdf

file - C:\Users\asus\Downloads\System^a20Informasi^a20Akadem...



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouni.ac.id

Nomor : B-1673/In.28/J/TL.01/04/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala sekolah MIM TULUS REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

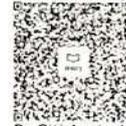
Nama : ANI SETIASIH
NPM : 1901031010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan media tanpa pintar untuk meningkatkan hasil belajar mtk siswa kelas IV MIM Tulus Rejo

untuk melakukan prasurvey di MIM TULUS REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 2.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH TULUSREJO
TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Zainudin Dusun III Desa Tulusrejo kec. Pekalongan 34391

Nomor : 045/MIM.T/SB.Pra Sur/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Pra-Survey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Metro-Lampung
di_

Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-1673/In.28/J/T.01/04/2023 pada 07 April 2023, tentang Izin Pra-Survey, Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, maka kami selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tulus Rejo Kabupaten Lampung Timur memberi kesempatan kepada :

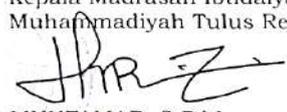
Nama : **ANI SETIASIH**
NPM : 1801031010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Ilmu dan Keguruan
Judul : PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MTK SISWA KELAS IV
MIM TULUS REJO

Untuk melakukan Pra-Survey di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tulus Rejo Kabupaten Lampung Timur sampai dengan selesai

Demikian surat balasan izin Pra-Survey ini kami buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Tulus Rejo, 16 Mei 2023
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Tulus Rejo


MUHTAMAR, S.Pd.I
NIP. 196809032000031002

Lampiran3.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0857/In.28.1/J/TL.00/02/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nurul Afifah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANI SETIASIH**
 NPM : **1901031010**
 Semester : **10 (Sepuluh)**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
 MIM TULUS REJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Februari 2024
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1005/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIM TULUS REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1006/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 12 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANI SETIASIH**
NPM : 1901031010
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIM TULUS REJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM TULUS REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MIM TULUS REJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5.

2/21/24, 10:26 AM

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1006/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANI SETIASIH**
 NPM : 1901031010
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MIM TULUS REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MIM TULUS REJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

M. Isti Fatonah MA, S Pd-1
 NIP. 19670531-0000-3-100-7

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH TULUSREJO
TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Zainudin Dusun III Desa Tulusrejo kec. Pekalongan 34391

Nomor :075/MIM.T/SB.Research/VI/2024
Lampiran : -
Perihal :**Balasan Research**

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro-Lampung
di_ _____
Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Membalas surat saudara tanggal 12 februari 2024 perihal IZIN RESEARCH,
dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di
bawah ini :

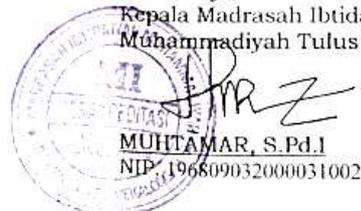
Nama : **ANI SETIASIH**
NPM : 1901031010
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Ilmu dan Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MTK SISWA KELAS IV
MIM TULUS REJO

Telah melakukan research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi
di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tulus Rejo Kabupaten Lampung Timur
dengan judul : " PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MIM TULUS
REJO"

Demikian surat balasan izin research ini kami buat, untuk dapat di
pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Tulus Rejo, 13 Februari 2024
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Tulus Rejo



Lampiran 7.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: dig.lib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-58/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANI SETIASIH
NPM : 1901031010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901031010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Januari 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 8.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

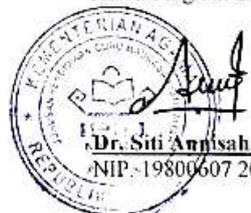
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ani setiasih
NPM : 1901031010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : pengaruh penggunaan media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa III MIN TULUS REJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2023
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP.19800607 200312 21003

Lampiran 9.**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
MIM TULUS REJO****OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Aspek-aspek hasil belajar siswa
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Media Pembelajaran Tangga Pintar

1. Pengertian Media Pembelajaran
2. Fungsi Media Pembelajaran
3. Pengertian Media Tangga Pintar
4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Tangga Pintar
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Tangga Pintar

C. Materi Matematika di SD/MI

D. Pengaruh Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- e. Profil MIM Tulus Rejo Lampung Timur
- f. Sejarah Berdirinya MIM Tulus Rejo Lampung Timur
- g. Visi Dan Misi
- h. Tujuan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 15 November 2023

Penulis,



Ani Setiasih
NPM. 1901031010

Lampiran 10.**APD (Alat Pengumpulan Data)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****TEMATIK TERPADU**

Nama Sekolah	: MIM TULUS REJO
Kelas /Semester	: III (Tiga) / 2 (Genap)
Tema	: Benda di Sekitarku (Tema 3)
Subtema	: Wujud Benda (Sub Tema 2)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	3.7.2 Menguraikan persoalan tentang satuan panjang km ke m atau sebaliknya. (C4)

C. TUJUAN

1. Melalui mengamati dan menganalisa media pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat menguraikan persoalan satuan panjang km ke m atau sebaliknya dengan teliti.
2. Melalui penggunaan media pembelajaran dan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengubah satuan panjang dari km ke mm dan sebagainya dengan lebih mudah dan teliti.
3. Melalui pengaplikasian media pembelajaran satuan Panjang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika : Konversi Satuan panjang dari km ke m dan sebaliknya

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1 Model : *Problem Based Learning*
.
- 2 Pendekat : Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, an mengomunikasikan), TPACK
- 3 Metode : Diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan dan
ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p align="center">Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, dan menanyakan kabar siswa 2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. (<i>Relegius</i>) 3. Guru mengecek kehadiran siswa di kelas. (<i>Disiplin</i>) 4. Menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila” bersama, guru memberikan penguatan tentang pentingnya Nasionalisme. (<i>Nasionalisme</i>) 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. (<i>Communication</i>) 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya (<i>Apersepsi</i>) 7. Peserta didik melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat dalam belajar. (<i>Motivasi</i>) Peserta 	<p align="center">10 menit</p>
<p align="center">Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks tentang wujud benda pada buku tematik. <i>Literasi</i> 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang wujud benda berdasarkan teks. <i>Menanya Saintific, Communication, Collaboration</i> 3. Peserta didik mengamati media pembelajaran tangga pintar yang dibawa Guru (<i>mengamati-Saintific</i>) 4. Peserta didik menyebutkan satuan panjang dengan tepat. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang konversi satuan panjang serta media tangga pintar yang dibawa oleh guru <i>SaintificCritical Thinking</i> 6. Guru menjelaskan cara menggunakan media tangga pintar kepada peserta didik 7. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara homogen 8. Peserta didik maju ke depan untuk mencoba mempraktekkan penggunaan media tangga pintar secara berkelompok 9. Peserta didik menguraikan persoalan tentang satuan km ke m atau sebaliknya. <i>Critical thinking</i> 10. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang dalam LKPD 2 yang sudah disiapkan. <i>Critical thinking, Collaboration</i> 11. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin bertanya. 12. Guru memastikan setiap peserta didik aktif dalam diskusi kelompok. <i>Collaboration</i> 13. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas (<i>communication, Saintific</i>) 14. Peserta didik yang lain dan guru mengapresiasi peserta didik yang telah tampil. Guru melakukan ice breaking berupa tepuk 	<p align="center">150 menit</p>

	semangat 15. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil presentasi LKPD secara keseluruhan. Collaboration 16. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. PPK 17. Peserta didik menyimak penguatan dari guru tentang materi pembelajaran hari ini. Saintific	
Penutup	1. Peserta didik dan Guru melakukan refleksi dengan tanya jawab kesimpulan kegiatan hariini, seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang telah kalian pelajari hari ini? • Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? • Pembelajaran seperti apa yang kalian inginkan pada pertemuan selanjutnya? 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami. 3. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberikan pesan-pesan moral untuk peserta didik. 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius (PPK) 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Pembelajaran
 - a. Media Tangga Pintar Konversi Satuan Panjang
2. Bahan
 - a. Teks Bacaan Wujud Benda Satuan Panjang
 - b. Lingkungan Sekitar
3. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru Tema 3 : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 - b. Buku Peserta didik Tema 3 : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 - c. Buku Pendamping Tematik Tema 3: Benda di Sekitarku Kelas III, Banyumas : CV Teguh Karya, Kurikulum 2013 Edisi 2017

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian
terlampir
3. Program tindak lanjut
Remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM

<i>Refleksi Guru</i>

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Tulus Rejo



M. H. TAMAR, S.Pd.I

NIP. 19680903200003 1002

Tulusrejo, 29 Januari 2024

Mahasiswa

ANI SETIASIH

NPM. 1901031010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Nama Sekolah : MIM TULUS REJO
Kelas /Semester : III (Empat) / 1 (Satu)
Tema : Benda di Sekitarku (Tema 3)
Subtema : Wujud Benda (Sub Tema 2)
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4.7.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang. (P5)

C. TUJUAN

- Melalui menganalisa dan mempraktekkan media tangga pintar dalam pembelajaran dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang dengan teliti

D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika : Konversi Satuan panjang dari km ke m dan sebaliknya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : *Problem Based Learning*
- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan), TPACK
- Metode : Diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, dan menanyakan kabar siswa Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. (<i>Relegius</i>) Guru mengecek kehadiransiswa di kelas. (<i>Disiplin</i>) Menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila” bersama, guru memberikan penguatan tentang pentingnya Nasionalisme. (<i>Nasionalisme</i>) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. (<i>Communication</i>) Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran 	

<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya (Apersepsi)</p> <p>7. Peserta didik melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat dalam belajar. (Motivasi) Peserta</p>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. didik membaca teks tentang wujud benda pada buku tematik . Literasi 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang wujud benda berdasarkan teks. MenanyaSaintific, Communication, Collaboration 3. Peserta didik mengamati benda konkret yang dibawa Guru (mengamati-Saintific) 4. Peserta didik bertanya jawab dengan Guru tentang kegiatan mengamati lingkungan sekolah Saintific, Communication, Collaboration 5. Peserta didik menyebutkan satuan panjang dengan tepat. 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang konversi satuan panjang serta media tangga pintar yang dibawa oleh guru SaintificCritical Thinking 7. Guru menjelaskan cara menggunakan media tangga pintar kepada peserta didik 8. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara homogen 9. Peserta didik maju ke depan untuk mencoba mempraktekkan penggunaan media tangga pintar secara berkelompok 10. Peserta didik menguraikan persoalan tentang satuan km ke m atau sebaliknya. Critical thinking 11. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang dalam LKPD 2 yang sudah disiapkan. Critical thinking, Collaboration 12. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin bertanya. 13. Guru memastikan setiap peserta didik aktif dalam diskusi kelompok. Collaboration 14. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas (communication, Saintific) 15. Peserta didik yang lain dan guru mengapresiasi peserta didik yang telah tampil. Guru melakukan ice breaking berupa tepuk semangat 16. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil presentasi LKPD secara keseluruhan. Collaboration 17. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. PPK 18. Peserta didik menyimak penguatan dari guru tentang materi pembelajaran hari ini. Saintific 	<p style="text-align: center;">150 menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru melakukan refleksi dengan tanya jawab kesimpulan kegiatan hariini, seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang telah kalian pelajari hari ini? • Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? • Pembelajaran seperti apa yang kalian inginkan pada pertemuan selanjutnya? 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami. 3. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberikan pesan-pesan moral untuk peserta didik. 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>

	<p>4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius (PPK)</p> <p>5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	
--	---	--

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Pembelajaran
 - a. Media Tangga Pintar Konversi Satuan Panjang
2. Bahan
 - a. Teks Bacaan Wujud Benda Satuan Panjang
 - b. Lingkungan Sekitar
3. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru Tema 3 : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 - b. Buku Peserta didik Tema 3 : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 - c. Buku Pendamping Tematik Tema 3: Benda di Sekitarku Kelas III, Banyumas : CV Teguh Karya, Kurikulum 2013 Edisi 2017

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian
Terlampir
3. Program tindak lanjut
Remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM

Refleksi Guru

Catatan Guru

4. Masalah :.....
5. Ide Baru :.....
6. Momen Spesial :.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Tulus Rejo



NIP. 19680903200003 1002

Tulusrejo, 29 Januari 2024

Mahasiswa

ANI SETIASIH

NPM. 1901031010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**TEMATIK TERPADU**

Nama Sekolah	: MIM TULUS REJO
Kelas /Semester	: III (Empat) / 1 (Satu)
Tema	: Benda di Sekitarku (Tema 3)
Subtema	: Wujud Benda (Sub Tema 2)
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	3.7.2 Menguraikan persoalan tentang satuan panjang km ke m atau sebaliknya. (C4)
4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4.7.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang. (P5)

C. TUJUAN

1. Melalui mengamati media pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat menguraikan persoalan satuan panjang km ke m atau sebaliknya dengan teliti.
2. Melalui mengamati media pembelajaran dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang dengan teliti

D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika : Konversi Satuan panjang dari km ke m dan sebaliknya

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan), TPACK

3. Metode : Diskusi, tanya jawab, pengamatan, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, dan menanyakan kabar siswa 2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. (<i>Relegius</i>) 3. Guru mengecek kehadiransiswa di kelas. (<i>Disiplin</i>) 4. Menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila” bersama, guru memberikan penguatan tentang pentingnya Nasionalisme. (<i>Nasionalisme</i>) 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. (<i>Communication</i>) 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya (<i>Apersepsi</i>) 7. Peserta didik melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat dalam belajar. (<i>Motivasi</i>) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks tentang wujud benda pada buku tematik . <i>Literasi</i> 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang wujud benda berdasarkan teks. <i>MenanyaSaintific, Communication, Collaboration</i> 3. Peserta didik mengamati benda konkret yang dibawa Guru (<i>mengamati-Saintific</i>) 4. Peserta didik bertanya jawab dengan Guru tentang kegiatan mengamati lingkungan sekolah <i>Saintific, Communication, Collaboration</i> 5. Peserta didik menyebutkan satuan panjang dengan tepat. 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang konversi satuan panjang serta media tangga pintar yang dibawa oleh guru <i>SaintificCritical Thinking</i> 7. Guru menjelaskan cara menggunakan media tangga pintar kepada peserta didik 8. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara homogeny 9. Peserta didik maju ke depan untuk mencoba mempraktekkan penggunaan media tangga pintar secara berkelompok 10. Peserta didik menguraikan persoalan tentang satuan km ke m atau sebaliknya. <i>Critical thinking</i> 11. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang dalam LKPD 2 yang sudah disiapkan. <i>Critical thinking, Collaboration</i> 12. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin bertanya. 13. Guru memastikan setiap peserta didik aktif dalam diskusi kelompok. <i>Collaboration</i> 14. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas 	150 menit

	<p><i>(communication, Saintific)</i></p> <p>15. Peserta didik yang lain dan guru mengapresiasi peserta didik yang telah tampil. Guru melakukan ice breaking berupa tepuk semangat</p> <p>16. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil presentasi LKPD secara keseluruhan. <i>Collaboration</i></p> <p>17. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. <i>PPK</i></p> <p>18. Peserta didik menyimak penguatan dari guru tentang materi pembelajaran hari ini. <i>Saintific</i></p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik dan Guru melakukan refleksi dengan tanya jawab kesimpulan kegiatan hariini, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang telah kalian pelajari hari ini? • Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? • Pembelajaran seperti apa yang kalian inginkan pada pertemuan selanjutnya? <p>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.</p> <p>3. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberikan pesan-pesan moral untuk peserta didik.</p> <p>4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius (PPK)</p> <p>5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	15 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Pembelajaran
 - a. Media Tangga Pintar Konversi Satuan Panjang
2. Bahan
 1. Teks Bacaan Wujud Benda Satuan Panjang
 2. Lingkungan Sekitar
3. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru Tema 3 : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 - b. Buku Peserta didik Tema 3 : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 - c. Buku Pendamping Tematik Tema 3: Benda di Sekitarku Kelas III, Banyumas : CV Teguh Karya, Kurikulum 2013 Edisi 2017

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian
terlampir
3. Program tindak lanjut
Remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM

Refleksi Guru

Catatan Guru

7. Masalah :.....
8. Ide Baru :.....
9. Momen Spesial :.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Tulus Rejo



NIP. 19680903200003 1002

Tulusrejo..... 29 Januari 2024

Mahasiswa

ANI SETIASIH

NPM. 1901031010

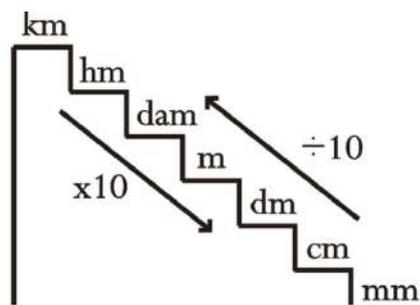
LAMPIRAN 1 : BAHAN AJAR

MATEMATIKA

Kesetaraan Satuan Panjang / Jarak

Satuan Panjang yaitu Kilometer (km) dan Meter (m). Jarak merupakan ukuran panjang lintasan yang ditempuh. Satuan untuk jarak sama dengan satuan panjang. Selain satuan kilometer (km), kita juga dapat menyatakan jarak dengan satuan meter (m). Jarak tempuh kendaraan bermotor pada speedometer

Untuk mengubah satuan panjang dari kilometer menjadi meter ataupun sebaliknya. Dapat kita gunakan tangga satuan panjang



Cara menggunakan tangga satuan panjang

- a. km (kilometer), hm (hektometer), dam (dekameter), m (meter), dm (desimeter), cm (centimeter), dan mm (millimeter).
- b. Mengubah satuan ke bawah setiap turun satu tangga dikali 10.
- c. Mengubah satuan ke atas setiap naik satu tangga dibagi 10

Dari tangga satuan panjang di atas dapat diperoleh

$$1 \text{ km} = 1000 \text{ m}$$

$$1 \text{ hm} = 100 \text{ m}$$

$$1 \text{ dam} = 10 \text{ m}$$

$$1 \text{ m} = 1 \text{ m}$$

$$1 \text{ dm} = 0.1 \text{ m}$$

$$1 \text{ cm} = 0.01 \text{ m}$$

$$1 \text{ mm} = 0.001 \text{ m}$$

$$1 \text{ inch} = 2,54 \text{ cm} = 0,0254 \text{ m}$$

$$1 \text{ mil} = 1,60934 \text{ km} = 1.609,34 \text{ meter}$$

$$1 \text{ yard} = 0,9144 \text{ meter}$$

Contoh

1. 5 KM BERAPA M ?

Penyelesaian:

Dilihat dari tangga satuan, dari satuan km ke m turun 3 tangga.

Sehingga diperoleh

$$5 \text{ km} = 5 \times 1000 \text{ m (turun 3 tingkat)}$$

$$5 \text{ km} = 5000 \text{ m.}$$

Jadi 5 km adalah 5000 m.

2. 300 METER BERAPA KM ?

Penyelesaian:

Dilihat dari tangga satuan, dari satuan meter ke km naik 3 tangga.

Sehingga dapat diperoleh, $300m = \frac{300}{10 \times 10 \times 10} \text{ km}$

$$300m = \frac{300}{1000} \text{ km}$$

$$300 \text{ m} = 0,3 \text{ km}$$

Jadi, 300 meter adalah 0,3 km

Contoh soal cerita :

3. Rena sedang membuat hiasan dinding menggunakan pita. Sebelumnya Rena sudah mempunyai pita sepanjang 2 m. Ia membeli lagi pita 15 dm. Jika pita yang digunakan untuk membuat hiasan dinding 280 cm, berapa cm panjang sisa pita Rena?

Penyelesaian:

Karena kita diminta mengubahnya menjadi cm, maka samakan satuannya menjadi cm.

$$2 \text{ m} + 15 \text{ dm} - 280 \text{ cm} = 200 \text{ cm} + 150 \text{ cm} - 280 \text{ cm} = 70 \text{ cm}$$

Kisi-kisi soal untuk kelompok

4. 2 km = ... cm
5. 10 km = dm
6. 0,5 cm = Mm
7. 15 dam = Hm
8. 100 dm = ... dam

Jawaban :

1. 200.000 cm
2. 100.000 dm
3. 5 mm
4. 1,5 hm
5. 1 dm

Lampiran 2.

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
I	Kegiatan pendahuluan			
	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4	4	4
	Membuka kegiatan dengan salam	4	4	4
	Mengkondisikan siswa untuk belajar	3	4	3
	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3
	Memberikan motivasi	4	3	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	4	3	3
II	Kegiatan inti			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual	4	3	4
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	3	3
	Menguasai kelas	3	4	3
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	3	4
	Penguasaan materi pelajaran	3	4	4
	Menghasilkan pesan yang menarik	3	4	3
	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	3	3	4
	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa	4	4	3
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam Belajar	3	4	4
	Memantau proses belajar siswa	3	3	3
	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	3	3	3
III	Kegiatan penutup			
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	2	3	4
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	2	3	3
	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	4	4	4
Jumlah Total		66	69	70
Rata-rata		3,3	3,45	3,5
Presentase Keberhasilan		82,5 %	86,2 %	87,5 %

Keterangan : 1. Kurang, 2. Cukup, 3. Baik, 4. Sangat baik

Observasi memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom (1, 2 dan 3) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Posttest dan Pretest Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Mim Tulus Rejo

No.	Indikator Hasil Belajar	Indikator Soal	Taksonomi Bloom	Nomor Soal	Jenis Soal	Skor
1	Mendesripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Menguraikan persoalan tentang satuan panjang km (kilometer) ke mm (millimeter) atau sebaliknya.	C4	3,5,6,7, 8,9,10, 11,12,14	Esay	1 soal benar mendapat 4 poin
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Menyelesaikan masalah sehari-hari mengenai satuan panjang.	P5	1, 2, 4, 13, 15	Esay	1 soal benar mendapat 4 poin

Soal Pretest Dan Postest Hasil Belajar Siswa

1. Cici akan pergi kerumah neneknya. Cici harus melewati toko bunga untuk sampai ke rumah neneknya. Jarak rumah Cici ke toko bunga adalah 5 km. Sedangkan jarak toko bunga ke rumah nenek adalah 2 km. Jarak yang harus ditempuh Cici untuk sampai ke rumah neneknya adalah ...m.
2. Jika jarak rumah Rina ke sekolah sejauh 1 km dan Jarak rumah susi ke sekolah 500 meter, sedangkan jarak rumah Dika ke sekolah 800 meter. Siapakah yang jarak rumahnya lebih jauh ke sekolah ?
3. Jarak rumah Edo ke rumah nenek 5 km 300 m. Berapa jarak rumah Edo ke rumah nenek dalam satuan m?
4. $4.000 \text{ m} = \dots \text{ km}$
5. $2 \text{ km } 250 \text{ m} = \dots \text{ m}$
6. $1 \text{ m} + 300 \text{ cm} = \dots \text{ m}$
7. $7 \text{ m} + 8 \text{ hm} = \dots \text{ Cm}$
8. Ayu mempunyai tongkat kayu dengan panjang dua kali lipat dari panjang tongkat milik Ani. Jika tongkat ani sepanjang 20 cm. berapa panjang tongkat kayu milik Ayu ?
9. $30 \text{ m} + 350 \text{ dm} = \dots \text{ Mm}$
10. Bani harus berlari sejauh 700 meter agar tiba di rumah andi. Saat ini Bani sudah berlari sejauh 200 meter. Berapakah sisa jarak yang harus ditempuh Bani agar tiba di rumah Andi ?

Kunci Jawaban

1. **Diketahui :**

Jarak rumah Cici ke toko bunga 5 km

Jarak toko bunga ke rumah nenek 2 km

Ditanya :

Berapa jarak yang harus ditempuh cici untuk pergi ke rumah nenek dalam satuan meter?

Jawab :

Rumus : 1 km = 1000 m (turun 3 tangga)

rumah nenek = jarak rumah cici ke toko + jarak toko ke rumah nenek

rumah nenek = 5 km + 2 km = 7 km.

7 km = 7 000 meter

Kesimpulan : jadi, jarak yang harus ditempuh cici ke rumah nenek sejauh

7.000 meter

2. **Diketahui :**

jarak rumah Rina ke sekolah = 1 km

jarak rumah Susi ke sekolah = 500 m

jarak rumah Dika ke sekolah = 800 m

Ditanya : siapakah yang jarak rumahnya lebih jauh dari sekolah ?

Jawab :

Rumus : 1 km = 1000 m (turun 3 tangga)

Rina 1 km = 1000 m

Susi 500 m

Dika 800 m

Kesimpulan = jadi, rumah Rina jaraknya paling jauh dari sekolah.

3. **Diketahui :**

1. 3,6 km

2. 500 m

Ditanya : berapa jumlah keseluruhan ?

Jawab :

Rumus : 1 km = 1000 m

3,6 km = 3600 meter

3600 meter + 500 meter = 4100 meter

Kesimpulan : jadi, jumlahnya adalah 4.100 meter

4. **Diketahui :**

Jarak rumah Edo ke rumah nenek 5 km 300 m

Ditanya :

Berapa jarak rumah Edo ke rumah nenek ?

Jawab :

Rumus : 1 km = 1000 m

5 km = 5 000 m

5000 m + 300 m = 5.300 meter

Kesimpulan : jadi, jumlah keseluruhan adalah 5.300 m

5. $250 : 100 = 2,5$ meter (naik 2 tangga)

6. $4.000 : 1.000 = 4$ km (naik 3 tangga)

7. $15 \times 100 = 1.500$ cm (turun 2 tangga)

8. $(2 \times 1.000) + 250 = 2.000 + 250 = 2.250$ meter

9. **Diketahui :**

a. 1 m

b. 300 cm = 3 m

Ditanya : berapa jumlah keseluruhan ?

Jawab : $1 + 3 = 4$ m

Kesimpulan : jadi, total keseluruhan adalah 4 meter

10. **diketahui :**

7 m = 700 cm (turun 2 tangga)

8 hm = 80 000 cm (turun 4 tangga)

Ditanya : berapa jumlah keseluruhan ?

Jawab :

$$700 + 80.000 = 80.700 \text{ cm}$$

Kesimpulan : jadi, jumlah keseluruhan adalah 80.700 cm

11. **diketahui :**

8.000 cm

Ditanya : ubahlah 8.000 cm ke dalam bentuk meter

Jawab : $8.000:1000 = 80 \text{ m}$

Kesimpulan : jadi, hasilnya adalah 80 meter.

12. **diketahui :** 4000 dm

Ditanya : ubahlah dm ke dam !

Rumus : naik 1 tangga dibagi 10

Jawab : dari dm ke dam naik tangga 2 kali (dibagi 100)

$$4.000 : 100 = 40 \text{ dam.}$$

13. **Diketahui :**

Tongkat ayu = 2 x tongkat ani

Tongkat ani = 20 cm

Diranya : berapa panjang tongkat ayu ?

Jawab :

Rumus : tongkat ayu = 2 x panjang tongkat ani

Tongkat ayu = 2 x 20 cm

Tongkat ayu = 40 cm

Kesimpulan : jadi, panjang tongkat ayu adalah 40 cm.

14. Diketahui :

30 m dan 350 dm

Ditanya : ubahlah kedalam bentuk mm.!

Jawab :

Rumus : 1 m = 1000 mm (turun 3 tangga)

$$1 \text{ dm} = 100 \text{ mm}$$

$$30 \text{ m} = 30.000 \text{ mm}$$

$$350 \text{ dm} = 35.000 \text{ mm}$$

$$30.000 + 35.000 = 65.000 \text{ mm}$$

Kesimpulan = jadi total keseluruhan adalah 65.000 mm

15. Diketahui :

Jarak Bani berlari ke rumah Andi 700 m

Bani baru berlari sejauh 200 m

Ditanya :

Berapa sisa jarak yang harus ditempuh Bani untuk sampai ke rumah Andi ?

Jawab :

Rumus = jarak yang harus ditempuh- jarak yang sudah ditempuh

$$= 700 \text{ m} - 200 \text{ m}$$

$$= 500 \text{ m}$$

Kesimpulan Bani masih harus berlari sejauh 500 m untuk sampai ke rumah Andi.

X08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.359 .144 18	.452 .059 18	.290 .243 18	.289 .244 18	.062 .807 18	.100 .692 18	-.029 .909 18	1 .480* 18	.277 .044 18	.100 .265 18	.014 .957 18	.506* .032 18	.295 .235 18	.177 .483 18	.565* .014 18	
X09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.736** .000 18	.432 .074 18	.159 .528 18	.432 .074 18	.070 .783 18	.142 .574 18	.009 .971 18	.480* .044 18	1 .651** 18	.375 .003 18	.115 .649 18	.736** .000 18	.597** .009 18	.662** .003 18	.827** .000 18	
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.425 .079 18	.443 .065 18	.325 .188 18	.273 .272 18	.185 .462 18	.324 .190 18	.083 .743 18	.277 .265 18	.651** .003 18	1 .190 18	.324 .978 18	-.007 .079 18	.425 .863 18	.044 .154 18	.350 .004 18	.642** .004 18
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.430 .075 18	.221 .377 18	.068 .788 18	.528* .024 18	.015 .954 18	-.019 .941 18	-.068 .788 18	.100 .692 18	.375 .125 18	.324 .190 18	1 .721 18	.090 .543 18	.154 .530 18	.159 .135 18	.366 .074 18	.432 .074 18
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.210 .402 18	-.222 .377 18	-.159 .528 18	.408 .092 18	.110 .665 18	.323 .191 18	.159 .528 18	.014 .957 18	.115 .649 18	-.007 .978 18	.090 .721 18	1 .402 18	.210 .387 18	.217 .072 18	.434 .151 18	.353 .151 18
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.550* .018 18	.194 .440 18	.245 .328 18	.194 .440 18	.095 .708 18	.154 .543 18	-.245 .328 18	.506* .032 18	.736** .000 18	.425 .079 18	.154 .543 18	.210 .402 18	1 .004 18	.645** .072 18	.434 .002 18	.670** .002 18
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.258 .301 18	.286 .249 18	-.057 .821 18	.072 .778 18	.245 .328 18	.159 .530 18	-.115 .650 18	.295 .235 18	.597** .009 18	.044 .863 18	.159 .530 18	.217 .387 18	.645** .004 18	1 .016 18	.560* .020 18	.544* .020 18
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.434 .072 18	.211 .402 18	-.024 .924 18	.572* .013 18	.026 .919 18	.167 .509 18	.024 .924 18	.177 .483 18	.662** .003 18	.350 .154 18	.366 .135 18	.434 .072 18	.434 .072 18	.560* .016 18	1 .002 18	.673** .002 18

TOTAL	Pearson																			
L	Correlation	.694**	.584*	.429	.502*	.390	.522*	.315	.565*	.827**	.642**	.432	.353	.670**	.544*	.673**				1
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.075	.034	.109	.026	.203	.014	.000	.004	.074	.151	.002	.020	.002				
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Hasil Uji Validitas Soal Di Aplikasi Spss

R HITUNG	R TABEL	KRITERIA
0,694	0,497	VALID
0,584	0,497	VALID
0,429	0,497	TIDAK VALID
0,502	0,497	VALID
0,39	0,497	TIDAK VALID
0,522	0,497	VALID
0,315	0,497	TIDAK VALID
0,565	0,497	VALID
0,827	0,497	VALID
0,642	0,497	VALID
0,432	0,497	TIDAK VALID
0,353	0,497	TIDAK VALID
0,67	0,497	VALID
0,544	0,497	VALID
0,673	0,497	VALID

Hasil Uji Realibilitas Menggunakan Aplikasi Anates

RELIABILITAS TES	
Rata-rata	32,72
Simpang baku	4,68
Korelasi XY	0,83
Realibilitas tes	0,91

Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
22	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
24	0,685	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
26	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
28	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
30	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
32	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
34	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
36	0,684	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
38	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
40	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
42	0,683	1,310	1,697	2,042	2,453	2,704
44	0,682	1,303	1,684	2,021	2,390	2,660
46	0,682	1,296	1,671	2,000	2,380	2,617
48	0,682	1,289	1,658	1,980	2,358	2,576
50	0,682	1,282	1,645	1,960	2,326	2,536

Hasil pretest siswa kelas III MIM Tulusrejo

NO.	RESPONDEN	SOAL										Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
7	FRD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	DLF	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96
3	BLQ	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47	94
1	RTF	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	43	86
5	JSMN	4	1	3	4	5	5	5	5	5	5	42	84
6	DV	4	1	3	4	5	5	5	5	5	5	42	84
4	ADL	4	1	3	3	5	5	5	5	5	5	41	82
15	ALY	3	1	3	4	5	5	5	5	5	5	41	82
12	SRH	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	39	78
16	QM	1	3	3	4	2	5	5	5	5	5	38	76
9	HRL	5	5	5	5	4	1	1	3	5	0	34	68
10	RFL	1	5	5	2	2	2	2	3	5	5	32	64
8	IQB	5	2	3	5	2	2	2	1	1	5	28	56
13	GVN	5	2	5	5	1	1	1	1	2	2	25	50
14	IQM	3	3	3	4	2	2	2	1	2	1	23	46
11	AKR	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	20	40
	Nilai rata-rata											37,063	74,125
	Nilai maksimal											50	100
	Nilai median											60,5	80
	Nilai minimal											20	40

Lampiran 12.

Hasil Posttest Siswa Kelas III MIM Tulusrejo

NO.	RESPONDEN	SOAL										Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	SRH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	JSMN	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96
3	QM	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	96
4	DLF	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	47	94
5	FRND	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	46	92
6	RFL	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46	92
7	DL	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	45	90
8	DV	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	45	90
9	BLQS	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	44	88
10	RTF	2	2	5	5	5	5	5	2	5	5	41	82
11	HRLN	2	2	5	5	5	5	5	4	3	5	41	82
12	IQB	2	2	5	4	4	4	5	5	5	4	40	80
13	AKB	3	2	5	4	5	5	5	5	2	2	38	76
14	GVN	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	38	76
15	ALY	5	0	5	0	4	3	5	5	5	4	36	72
16	IQM	0	0	5	5	5	5	4	4	3	3	34	68
	Nilai rata-rata											42,9	85,9
	Nilai maksimal											50	100
	Nilai median											44,5	89
	Nilai minimal											34	68

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Stipn

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ani Setiasih
 NPM : 1901031010

Program Studi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jum'at 20. 10. 2023	Bu. Nurul Afifah M.p.d-I	ACE proposal Campus Seminar	<i>IAI</i>
2	Jum'at 17/11-23		ACE out line. Revisi latar belakang masalah. 1). Data wawancara di jadikan satu prangkat 2). Data Observasi di tulis setelah atau wawancara. Terakhir dokumentasi	<i>IAI</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 1003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Skripsi

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ani Setiasih
 NPM : 1901031010

Program Studi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
09.	Kamis 25/01-29	-	<p>APP</p> <ul style="list-style-type: none"> - RPP & Lembar 0/3 pedoman - Kisi = Soal & lengkap indikator, nomor soal - lembar Observasi & lengkap dg keterangan dari rumus penghitungan. <p>Revisi RPP Revisi lembar observasi guru (pedoman penskoran). ACC Gab 1-3.</p>	<p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Alifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ani Setiasih
 NPM : 1901031010

Program Studi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
03.	Jumat 26/ 11-29	~	AG APD & out line laport Riset .	
04	26/24. 02		- Teknis penulisan - penambahan footnote - penggunaan software analisis spss dan Anates . - Revisi profil mmm - Revisi hasil perhitungan & data Sekolah .	
05	13./ 24. 03		- Revisi hasil penelitian - Revisi hasil observasi - menganalisis data SPSS & Anates .	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ani Setiasih
 NPM : 1901031010

Program Studi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	25/2024 04		Bab 11 Revisi - part discussion guru di persiapkan - tabel dengan di pisah / di awal 1 bel - paragraf ke penyantar, daftar tabel dan gambar Bimbingan selanjutnya for net swip kugrup	
02	6/5-24		Revisi Abstrak	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Anifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Majar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 42296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama: Ami Setiasih
 NPM: 1901031010

Program Studi: PGMI
 Semester: IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
08	Rabu 8/ 8-24		Ale Swipin bisa merampas	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 1981222 201101 2 007

Lampiran 14.

**NEW skripsi ani. abstrak
acc.docx**
by Turnitin Student

Submission date: 08-May-2024 11:57AM (UTC+0100)
Submission ID: 232704596
File name: NEW_skripsi_ani_abstrak_acc.docx (3.99M)
Word count: 14226
Character count: 87049

Medro, 13 Mei 2024.



Rahmad Ari Wibowo

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
MIM TULUSREJO

Oleh :

ANI SETIASIH

NPM. 1901031010



Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024 M

Lampiran 15

DOKUMENTASI



Dokumentasi Pembelajaran 1



Dokumentasi Pembelajaran 1



Dokumentasi Pembelajaran 1



Dokumentasi Pembelajaran 2



Dokumentasi Pembelajaran 2



Dokumentasi Pembelajaran 2



Dokumentasi Pembelajaran 1



Dokumentasi Pembelajaran 3



Dokumentasi Pembelajaran 3



Dokumentasi Pembelajaran 3



Dokumentasi Pembelajaran 3



Pengambilan Nilai Postest



Pengambilan nilai di kelas 4
kelas 3 MIM Tulusrejo



Foto bersama anak anak



Foto bersama anak anak kelas 3 MIM Tulusrejo
kelas 3 MIM Tulusrejo



Foto bersama anak anak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ani Setiasih, lahir di Saptomulyo, pada tanggal 31 Agustus 1999. Anak bungsu dari 2 bersaudara, putri dari Bapak Sartono dan Ibu Supriyati yang bertempat tinggal di Desa Saptomulyo, Dusun 1 RT 002 / RW 001, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Pertiwi pada tahun 2006, SDN 1

Saptomulyo tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Kotagajah lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 3 Metro lulus pada Tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulis merupakan mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI sejak masuk perkuliahan di IAIN Metro. Gemar berorganisasi sejak duduk dibangku SMP hingga saat ini. Organisasi yang pernah diikuti oleh penulis diantaranya : Sastra Indo (SMP,2013), Basket SPANSAGA (SMP,2013), PRAMUKA (SMP-SMK,2012-2018), ROHIS(2017), LKK(2019), Literasi Fathi Nadia (2020), HMI PGMI IAIN Metro (2019-2022), IKABIM (2019-2023).

Penulis meraih juara 1 musikalisasi puisi Gebyar FTIK (2019), juara 2 pada lomba mendongeng tingkat perguruan tinggi Gebyar PGSD di Universitas muhammadiyah Pringsewu (2020), beberapa karya berupa cerpen dan puisinya tersebar diberbagai buku antalogi baik di PGMI IAIN Metro maupun di komunitas menulis online yang diikuti oleh penulis.